



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NOMOR SKRIPSI</b>
<b>5193/KOM-D/SD-SI/2022</b>

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA  
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK  
DI DESA BULUH CINA KECAMATAN SIAK HULU  
KABUPATEN KAMPAR**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh:**

**Vorenda Putri**  
NIM.11840321728

**PRODI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2022**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Vorenda Putri  
NIM : 11840321718  
Judul : Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 19 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juli 2022



Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua / Penguji I,

Dr. Masduki, M.Ag  
NIP.19710612 199803 1 003

Sekretaris / Penguji II,

Edison, S.Sos, M.I.Kom  
NIK. 130 417 082

Penguji III,

Yantos, S.IP., M.Si  
NIP.19710122 200701 1 016

Penguji IV,

Usman, S.Sos.M.I.Kom  
NIK. 130 41 119

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**JUDUL**

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI DESA BULUH CINA KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**

Disusun Oleh:

**NAMA : Vorenda Putri**

**NIM.11840321728**

Telah disetujui Pembimbing pada tanggal 21 Juni 2022.

**Pembimbing,**



**Dr. Elfiandri, M.Si**  
NIP.19700312 199703 1 006

**Mengetahui :**  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Vorenda Putri  
NIM : 11840321728  
Judul : Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Kami mendapatkan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing,

**Dr. Elfiandri, M.Si**  
NIP.19700312 199703 1 006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vorenda Putri  
NIM : 11840321728  
Tempat/Tanggal Lahir : Buluh Cina/18 Juli 2000  
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa menulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Jika dalam pernyataan ini ada ketidakbenaran, maka saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang – Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juni 2022



**Vorenda Putri**  
NIM.11840321728

## ABSTRAK

**Nama : Vorenda Putri**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.**

Perilaku keagamaan diartikan sebagai seberapa kokoh keyakinan, seberapa sering pelaksanaan ibadah dan juga seberapa dalam agama yang dianutnya. Dalam pembentukan perilaku keagamaan pada anak, perlu adanya komunikasi serta pengawasan yang baik antara orang tua dengan anak, Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang sangat efektif dalam mempengaruhi sikap seseorang. Karena di dalam komunikasi interpersonal terdapat lima indikator yang digunakan untuk menimbulkan pengaruh terhadap sikap seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini adalah anak yang berusia 10-20 tahun di Desa Buluh Cina yang berjumlah 191 orang dengan sampel sebanyak 129 responden. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*. Data diolah dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal memberikan kontribusi dalam mempengaruhi perilaku keagamaan adalah sebesar 3,5 % sedangkan sisanya 96,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji penelitian secara parsial pengaruh komunikasi interpersonal orang tua ( $\sum X$ ) untuk indikator sholat (Y1) sebesar 12,154 dengan nilai signifikan 0,000. Indikator puasa (Y2) sebesar 5,031. Untuk indikator membaca al-qur'an (Y3) sebesar 2,786. Indikator zakat (Y4) sebesar 3,164. Indikator menghafal do'a (Y5) sebesar 1,387. Sedangkan secara general Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dalam keluarga ( $\sum X$ ) terhadap perilaku keagamaan anak ( $\sum Y$ ) adalah sebesar 24,522 dengan nilai signifikan 0,000.

**Kata Kunci : Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Perilaku Keagamaan**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Vorenda Putri  
**Department** : Communication Studies  
**Title** : *The Effect of Interpersonal Communication between Parents on Children's Religious Behavior in Buluh Cina Village, Siak Hulu District, Kampar Regency.*

*Religious behavior is defined as how strong one's belief is, how often worship is performed and also how deep one's religion is. In the formation of religious behavior in children, it is necessary to have good communication and supervision between parents and children. Interpersonal communication is communication that is very effective in influencing one's attitude. Because in interpersonal communication there are five indicators that are used to influence a person's attitude. This study aims to determine the effect of parental interpersonal communication on the religious behavior of children in Buluh Cina Village, Siak Hulu District, Kampar Regency. This study uses quantitative methods with data collection techniques using observations, questionnaires, and documentation. The population in this study were children aged 10-20 years in Buluh Cina Village, totaling 191 people with a sample of 129 respondents. The sampling technique is purposive sampling. The data was processed with the help of SPSS version 25. The results of this study concluded that interpersonal communication contributed to influencing religious behavior 3,5 % while the remaining 96,5 % was influenced by other variables not examined in this study. The results of the partial study of the influence of parental interpersonal communication in the family ( $\sum X$ ) for the prayer indicator (Y1) were 12.154 with a significant value of 0.000. The fasting indicator (Y2) is 5.031. The indicator for reading the Alqur'an (Y3) is 2786. The zakat indicator (Y4) is 3,164. The indicator of memorizing prayers (Y5) is 1.387. Meanwhile, in general, the influence of parental interpersonal communication in the family ( $\sum X$ ) on children's religious behavior ( $\sum Y$ ) is 24,522 with a significant value of 0.000.*

**Keywords:** *Influence of Interpersonal Communication, Religious Behavior*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrohmanirrohiim*

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (SI.Kom) dengan judul “ **Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**” Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Muhammad SAW. Yang merupakan seorang suri tauladan yang memberi cahaya keselamatan kepada umatnya dari kehidupan yang gelap gulita menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini yang kita rasakan. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Skripsi ini penulis persembahkan untuk Orang tua **Ibunda Erfinaska dan ayah**, serta keluarga terimakasih atas segala kasih sayang, nasehat, pengorbanan baik moril maupun materil serta doa yang selalu menjadi semangat dalam setiap langkah penulis, selanjutnya penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan,S.Pt., M.Sc.,Ph.D. selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis S.Ag., M. I.Kom sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yantos, M.Si sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Bapak Dr. Elfiandri, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mendidik penulis baik secara teoritis maupun praktis.
11. Staff dan seluruh pegawai yang berada pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi surat menyurat selama perkuliahan.
12. Keluarga tersayang yang penulis sayangi : Nenek Tasni, Uwo Lilid, Onga, Udo Yuliza, Mamak Andi, Ociek Adam, Ayah Ismarnedi Adik Dhea Meylinda dan saudara sepupu penulis lainnya. Terimakasih kepada keluarga besar atas dukungan dan nasihat baik secara moril maupun materil.
13. Bapak Azrianto, S.TP selaku Kepala Desa Buluh Cina dan seluruh staff Kantor Desa Buluh Cina serta masyarakat Desa Buluh Cina yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepada sahabat terimakasih karena selalu memberi dukungan, semangat serta bantuan kepada penulis selama menjalankan masa perkuliahan dan dalam proses penyelesaian skripsi.
15. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for never quitting.*

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama proses perkuliahan di UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan pada masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juni 2022  
Penulis,

**VORENDA PUTRI**  
**NIM.11840321728**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	4
1.3 Identifikasi Masalah .....	6
1.4 Batasan Masalah .....	6
1.5 Rumusan Masalah .....	6
1.6 Tujuan Penelitian .....	6
1.7 Kegunaan Penelitian .....	7
1.8 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Kajian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	18
2.3 Teori Self Disclosure .....	37
2.4 Konseptualitas Variabel Penelitian .....	40
2.5 Operasional Variabel .....	41
2.6 Kerangka Pemikiran .....	45
2.7 Hipotesis .....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	48
3.1 Desain Penelitian .....	48
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	48
3.3 Populasi dan Sampel .....	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	51
3.6 Teknik Analisis Data .....	53



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	56
4.1 Gambaran umum desa Buluh Cina.....	56
4.2 Keadaan geografis. ....	56
4.3 Visi dan misi.....	56
4.4 Pemerintahan Desa Buluh Cina.....	57
4.5 Penduduk Desa Buluh Cina.....	59
4.6 Sarana dan Prasarana.....	60
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	64
5.1 Hasil Penelitian.....	64
5.2 Pembahasan .....	79
5.3 Uji Hipotesis.....	98
BAB VI PENUTUP .....	99
6.1 Kesimpulan.....	99
6.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA .....	101

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Operasional Variabel.....	43
Tabel 3.1 Skala Likert.....	50
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Buluh Cina .....	58
Tabel 4.2 Jumlah penduduk Desa Buluh Cina .....	59
Tabel 4.3 Jumlah penduduk berdasarkan agama.....	60
Tabel 4.4 Sarana Pendidikan.....	61
Tabel 4.5 Sarana Kesehatan .....	61
Tabel 4.6 Sarana Peribadatan Masjid Desa Buluh Cina .....	62
Tabel 4.7 Sarana Peribadatan Mushalla Desa Buluh Cina.....	62
Tabel 4.7 Sarana Olahraga Desa Buluh Cina.....	63
Tabel 5.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
Tabel 5.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia .....	65
Tabel 5.3 Pernyataan Responden Tentang Orang Tua Menanggapi Keluhan Anak Dengan Senang Hati .....	66
Tabel 5.4 Orang Tua Sebagai Tempat Berbagi Cerita Anak .....	67
Tabel 5.5 Orang Tua Memberikan Motivasi, Arahan, dan Bimbingan Kepada Anak.....	68
Tabel 5.6 Orang Tua Selalu Mendorong Anaknya Untuk Aktif Berpartisipasi Dalam Kegiatan Keagamaan .....	69
Tabel 5.7 Orang Tua Percaya Akan Kemampuan Yang Dimiliki Anaknya .....	70
Tabel 5.8 Orang Tua Membangun Hubungan Yang Baik Dan Harmonis Dengan Anak.....	71
Tabel 5.9 Orang Tua Menciptakan Komunikasi Yang Baik Dan Nyaman Dengan Anak.....	72
Tabel 5.10 Anak Mengerjakan Sholat Wajib 5 Waktu Dalam Sehari .....	73
Tabel 5.11 Anak Melaksanakan Sholat Berjamaah .....	73
Tabel 5.12 Anak Melaksanakan Sholat Sendiri Dirumah.....	74
Tabel 5.13 Anak Mengerjakan Sholat Sunnah.....	75
Tabel 5.14 Anak Mengerjakan Puasa Wajib Pada Bulan Ramadhan .....	76
Tabel 5.15 Anak Mengaji Dirumah Ataupun Dimesjid .....	77
Tabel 5.16 Anak Membiasakan Diri Untuk Bersedekah .....	78
Tabel 5.17 Anak Hafal Zikir Setelah Sholat .....	79
Tabel 5.18 Uji Validitas Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua .....	80
Tabel 5.19 Uji Validitas Perilaku Keagamaan Anak .....	81
Tabel 5.20 Uji Realibilitas Komunikasi Interpersonal Orang Tua .....	82
Tabel 5.21 Uji Realibilitas Perilaku Keagamaan Anak .....	83
Tabel 5.22 Hasil Uji Normalitas .....	84



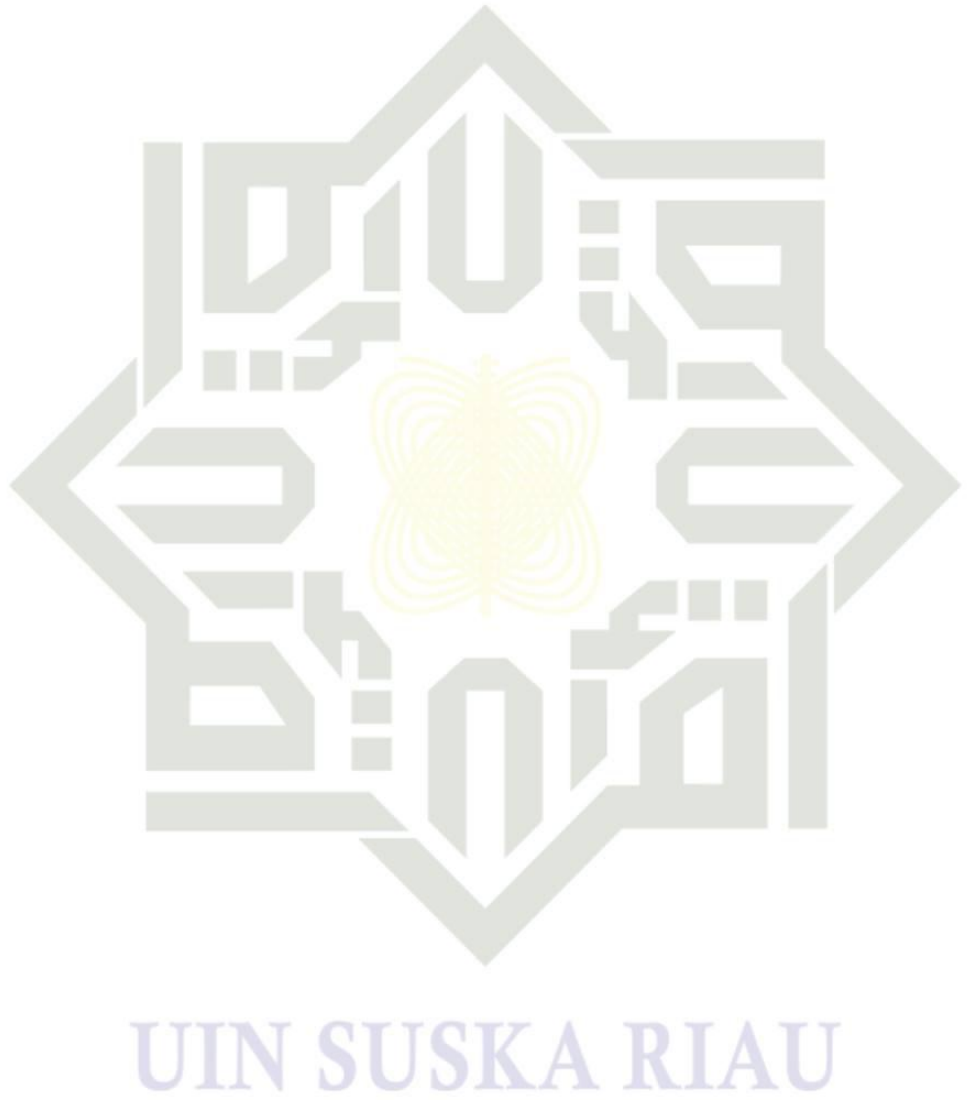
**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.23 Hasil Uji Linearitas .....	85
Tabel 5.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	86
Tabel 5.25 Pengaruh Indikator Keterbukaan (X1) Terhadap Perilaku Keagamaan ( $\Sigma Y$ ) .....	87
Tabel 5.26 Pengaruh Indikator Empati (X2) Terhadap Perilaku Keagamaan ( $\Sigma Y$ ) .....	88
Tabel 5.27 Pengaruh Indikator Dukungan (X3) Terhadap Perilaku Keagamaan ( $\Sigma Y$ ) .....	89
Tabel 5.28 Pengaruh Indikator Rasa Positif (X4) Terhadap Perilaku Keagamaan ( $\Sigma Y$ ) .....	90
Tabel 5.29 Pengaruh Indikator Kesetaraan (X5) Terhadap Perilaku Keagamaan ( $\Sigma Y$ ) .....	91
Tabel 5.30 Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua(X) Terhadap Indikator Sholat (Y1) .....	92
Tabel 5.31 Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua( $\Sigma X$ ) Terhadap Indikator Puasa ( Y2) .....	93
Tabel 5.32 Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua( $\Sigma X$ ) Terhadap Indikator Membaca Alqur'an (Y3) .....	94
Tabel 5.33 Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua( $\Sigma X$ ) Terhadap Indikator Zakat (Y4) .....	95
Tabel 5.34 Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua( $\Sigma X$ ) Terhadap Indikator Menghafal Do'a ( Y5) .....	96
Tabel 5.35 Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua( $\Sigma X$ ) Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ( $\Sigma Y$ ) .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	45
-------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran Kuisioner
- Lampiran Data Jawaban Responden
- Lampiran Tabel Uji Validitas Variabel X
- Lampiran Tabel Uji Validitas Variabel Y
- Lampiran Tabel Uji Realibilitas Variabel X dan Y
- Lampiran Tabel Uji Normalitas
- Lampiran Tabel Uji Linearitas dan Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran Tabel Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran Rekap Jawaban Responden
- Lampiran Dokumentasi
- Lampiran Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu bentuk interaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang untuk mengatur lingkungannya dengan cara membangun hubungan antar sesama melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, serta berusaha untuk mengubah sikap dan tingkah laku tersebut.<sup>1</sup>

Komunikasi merupakan hal terpenting bagi kehidupan manusia dalam berinteraksi di kehidupannya sehari-hari. Terutama komunikasi yang terjadi didalam keluarga. Sebagian besar kegiatan komunikasi berlangsung dalam konteks komunikasi interpersonal.

Komunikasi *interpersonal* adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal. Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang hanya ada dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, orang tua dan anak, dua sahabat dekat, guru dan murid dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Barnlund mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan orang-orang yang bertemu secara bertatap muka dalam situasi sosial informal yang melakukan interaksi terfokus melalui pertukaran isyarat verbal dan nonverbal yang saling berbalasan.<sup>3</sup> Komunikasi interpersonal berperan untuk saling mengubah dan mengembangkan. Perubahan tersebut terjadi melalui interaksi dalam komunikasi, pihak-pihak yang terlibat untuk memberi inspirasi, semangat, dan dorongan agar dapat merubah pemikiran, perasaan, dan sikap yang sesuai dengan topik yang dikaji bersama. Jalaludin Rachmat

<sup>1</sup> Lukiati Komala, *Ilmu Komunikasi Perspektif, Proses dan Konteks*, (Padjajaran: Widya, 2009) 73.

<sup>2</sup> Mulyana, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Perdasa, 2015) 73

<sup>3</sup> Edi Harapan & Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), 3

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa suatu jalinan dapat menentukan harmonisasi.<sup>4</sup> Salah satu bentuk yang dapat menentukan keharmonisan antar manusia adalah komunikasi interpersonal.

Keluarga merupakan sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh dari orang tua dan anggota keluarganya sendiri.<sup>5</sup> Anak membutuhkan orang lain untuk berkembang dan dalam hal ini orang yang mempunyai peranan yang besar dalam pembentukan kepribadian anak dan pertama bertanggung jawab adalah orang tua.

Dalam agama islam, ada ajaran yang harus dilakukan dan adapula yang berupa larangan. Ajaran-ajaran yang berupa perintah yang harus dilakukan diantaranya adalah Sholat, Puasa, Zakat, dan Haji bagi yang mampu dan masih banyak lagi. Sedangkan yang ada ada kaitannya dengan larangan itu lagi banyak seperti meninggalkan sholat wajib , mencuri, menggunakan obat-obatan terlarang dan lain lain. Untuk mengukur dan melihat sesuatu itu menunjukkan perilaku keagamaan atau tidak, dapat dilihat dari kegiatan ibadah perilaku keagamaan. Ada beberapa yang dapat dijadikan indikator perilaku keagamaan seseorang, yaitu melaksanakan sholat wajib lima waktu, berpuasa di bulan ramadhan, zakat, membaca al-qur'an dan menghafal do'a.<sup>6</sup>

Menumbuhkan kebiasaan baik dalam semangat ajaran agama dapat dengan mudah dilakukan pada anak-anak jika mereka mendapatkan teladan dari orang-orang disekitarnya terutama orang tua nya. Kebiasaan baik yang sesuai dengan ajaran agama menjadi dasar utama dalam pembentukan perilaku ataupun kepribadian anak. Jika kepribadian mereka dipenuhi dengan nilai-nilai agama, maka mereka akan terhindar dari perilaku yang buruk. Oleh karena itu, orang tua dan keluarga harus mendorong anaknya untuk memahami ajaran agama.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.

<sup>5</sup> Singgih Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1990) hlm. 1.

<sup>6</sup> Ali Hasan, *Hikmah Sholat dan Hikmah Tuntunannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000) 19.

<sup>7</sup> A.Zainuddin dan Muhammad Jamhari, *Op.Cit.*, h.87.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam tumbuh kembangnya anak, orang tua harus berperan dalam menjaga dan mengawasi anak. Perilaku seorang anak sangat dipengaruhi oleh bagaimana didikan orang tua terhadap anak dirumah dan bagaimana peran orang tua nya dalam membentuk perilaku ibadah anak. Seperti contohnya apakah orang tua sholat wajib dirumah maupun di mesjid? Ini akan menjadi pedoman bagi anak dalam lingkungan keluarga. Jika orang tua sholat maka anak juga akan terbiasa melakukan kegiatan ibadah sholat dan begitu pula sebaliknya. Kemudian orang tua mengajarkan kepada anak agar patuh dan sopan kepada orang yang lebih tua dari kita, mengajarkan kepada anak untuk membantu terhadap sesama dan sebagai orang tua harus memberi tahu kepada anak agar karakter dan perilaku anak menjadi baik.

Dalam keluarga yang *Brokenhome* sering ditemukan seorang anak yang kehilangan keteladanan. Orang tua yang diharapkan oleh anaknya ternyata belum mampu memperlihatkan sikap dan perilaku yang baik, akhirnya anak kecewa dan tidak betah tinggal dirumah.<sup>8</sup> Sehingga anak melakukan apa yang dia inginkan tanpa adanya pengawasan dari orang tua nya.

Dari sekian faktor, penyebab utamanya ialah karena kurangnya pendidikan prilaku keagamaan terhadap anak dan hilangnya keteladanan yang baik dari orang tua dalam keluarga.

Tahun 1974 WHO memberikan definisi tentang remaja yang lebih bersifat konseptual. Dalam definisi tersebut dikemukakan tiga kriteria, yaitu biologis, psikologis, dan sosial ekonomi. Ditinjau dari bidang kegiatan WHO, yaitu kesehatan, masalah yang dirasakan paling mendesak berkaitan dengan kesehatan remaja adalah kehamilan yang terlalu awal. Berangkat dari masalah pokok ini , WHO menetapkan batas usia 10-20 tahun sebagai batasan usia remaja.<sup>9</sup>

Masyarakat Desa Buluh Cina mayoritas beragama islam, akan tetapi dalam pengamalan perilaku keagamaan khususnya anak remaja masih ada

<sup>8</sup> Drs.Syaiful Bahri Djamarah. M.Ag, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga* (Jakarta, PT Rhineka Cipta) 30

<sup>9</sup> Sarlito, Wirawan Sarwono, *Psilogi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperilaku yang bertentangan dengan agama islam, seperti dalam beribadah, yakni masih ada anak remaja yang tidak mengerjakan sholat, ada remaja yang mencuri ayam, dan melawan orang tua.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Buluh Cina kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar.

## 1.2 Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah disini untuk mempermudah menjelaskan sesuai dengan istilah yang ada dalam judul sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Jadi dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa saja yang ada di sekitarnya.<sup>10</sup>

### 2. Komunikasi Interpersonal (antarpribadi)

Komunikasi *interpersonal* (antarpribadi) adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau di antara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika (*the process of sending and receiving messages between two persons, or among a small group of persons, with some effect and some immediate feedback*).<sup>11</sup>

### 3. Orang Tua

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, Orang tua adalah ayah ibu kandung.<sup>12</sup> Selanjutnya A. H. Hasanuddin menyatakan bahwa, “Orang tua adalah ibu bapak yang dikenal mula pertama oleh putra-

<sup>10</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, hlm 849

<sup>11</sup> DeVito, Joseph, 1989, *The Nonverbal Communication Workbook (Prospect Heights)*, Illinois: Waveland Press. 4

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1990, 629

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

putrinya”. Dan H.M Arifin juga mengungkapkan bahwa “Orang tua menjadi kepala keluarga”.<sup>13</sup>

#### 4. Perilaku Keagamaan

Perilaku Keagamaan adalah perilaku yang didasarkan atas dasar kesadaran tentang adanya aktifitas keagamaan.<sup>14</sup> perilaku ibadah keagamaan yang sering dilakukan individu seperti: pelaksanaan shalat, puasa, zakat, membaca Al-qur'an, dan menghafal doa.<sup>15</sup>

#### 5. Anak

Anak merupakan seseorang yang dilahirkan dari sebuah hubungan antara pria dan wanita. Hubungan antara pria dan wanita ini jika terikat dalam suatu ikatan perkawinan lazimnya disebut sebagai suami istri.<sup>16</sup> Yang dimaksud anak dalam penelitian ini adalah anak remaja yang berumur 10-20 tahun.

#### 6. Desa Buluh Cina

Buluh Cina merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia. Berbatasan dengan desa-desa tetangga yaitu disebelah utara desa buluh cina berbatasan dengan desa baru, sebelah selatan berbatasan dengan desa kapau jaya, sebelah timur berbatasan dengan tanjung balam dan sebelah barat berbatasan dengan desa pangkalan baru. Desa ini berada didaerah aliran sungai maka disamping memiliki sumber daya alam yang melimpah tetapi juga memiliki potensi bencana alam(banjir).<sup>17</sup>

Jadi yang dimaksud dengan penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Perilaku

<sup>13</sup> H.M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Bulan Bintang, Jakarta, 1987. 74

<sup>14</sup> Sholikin, Muhammad, *Filsafat dan Metafisika dalam Islam, Sebuah Penjelajahan Nalar, Pengalaman Mistik, dan Perjalanan Aliran Manunggaling Kawula-Gusti*. Jakarta: PT Buku Kita. 2008.

<sup>15</sup> Ali Hasan, *Hikmah Shalat dan Hikmah Tuntunannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.19

<sup>16</sup> Abu Huraerah, *Kekerasan Terhadap Anak*, (Bandung: Nuansa, 2006) Hal. 36

<sup>17</sup> <https://desabuluhcina.com/sejarah> (diakses pada 20 Desember 2021)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keagamaan Anak di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

### 1.3 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang telah dijabarkan pada latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kepedulian orang tua untuk menyuruh anak mereka dalam melaksanakan perintah ajaran agama islam seperti sholat, puasa, membaca alqur'an, zakat menghafal do'a-do'a.
2. Orang tua belum bisa menjadi pedoman yang baik dalam ibadah untuk anak-anak mereka.
3. Masih ada remaja laki-laki dan perempuan yang tidak melaksanakan sholat baik dirumah maupun di mesjid
4. Masih ada remaja laki-laki yang tidak melaksanakan sholat jum'at.
5. Ada remaja yang mencuri ayam.

### 1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti memfokuskan batasan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh komunikasi *interpersonal* orang tua terhadap perilaku keagamaan anak yaitu sholat, puasa, membaca alqur'an (mengaji), zakat, menghafal do'a-do'a. Pada penelitian ini yang dijadikan sumber penelitian adalah anak remaja yang berumur 10-20 tahun.

### 1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu Bagaimanakah Pengaruh Komunikasi *Interpersonal* Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?.

### 1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Komunikasi *Interpersonal* Orang tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi Mahasiswa Komunikasi UIN Suska Riau khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berkaitan dengan pengembangan ilmu komunikasi interpersonal.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat Desa Buluh Cina terutama bagi para orang tua dalam menerapkan komunikasi interpersonal dalam membentuk hubungan yang harmonis dalam keluarga.
  - b. Diharapkan Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi masyarakat Desa Buluh Cina tentang pentingnya komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam menanamkan nilai perilaku keagamaan.
  - c. Diharapkan dapat menambah literasi kepustakaan pada Program Studi Ilmu Komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan komunikasi Interpersonal antar orang tua dan anak.
  - d. Diharapkan penelitian ini nantinya bisa digunakan sebagai bahan kajian untuk peneliti selanjutnya agar dikembangkan atau bisa menjadi bahan pembandingan dengan penelitian selanjutnya.
  - e. Sebagai syarat peneliti untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi.

## 1.1 Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini menjabarkan tentang latar belakang permasalahan, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BAB II : KAJIAN PUSTAKA**  
 Pada bab ini berisi kajian terdahulu, kemudian uraian teori serta pendapat para ahli yang digunakan untuk memperkuat penelitian, konseptualitas variabel penelitian, operasional variabel penelitian dan juga memaparkan terkait kerangka pemikiran dan hipotesis.
- BAB III : METODE PENELITIAN**  
 Berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen, serta teknik analisis data.
- BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**  
 Berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan geografis, visi dan misi, struktur pemerintahan desa, penduduk desa, serta sarana dan prasarana.
- BAB V : PEMBAHASAN**  
 Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB VI : PENUTUP**  
 Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran, kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Madona Ayu Saputri Dkk yang mengkaji tentang pengaruh komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam meningkatkan akhlakul karimah, dengan rumusan masalah yaitu bagaimana komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak?, Bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam meningkatkan akhlakul karimah?, Apa faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal orang tua dan anak.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*, dengan metodologi kuantitatif, Penelitian ini menggunakan teori pengungkapan diri ( *Self Disclosure Theory* ). Data diperoleh dengan menggunakan SPSS versi 23. Jumlah populasi sebanyak 181 orang dengan 45 sampel ( 30 orang tua dan 15 anak). Dengan hasil penelitian : (1). komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak tergolong dalam kategori baik (komunikatif). Sebagai indikatornya adalah keterbukaan (63,08%), empati (78,4%), sikap mendukung (64,8%), sikap positif (64,4%), dan kesetaraan (76,9%). Indikator tertinggi adalah dari aspek empati yang mana "orang tua mampu untuk memahami apa yang dialami oleh anak dan anak mampu untuk memahami apa yang orangtua harapkan darinya" dengan presentase 78,4%. Indikator terendah adalah dari aspek keterbukaan yang mana "orang tua dapat mengungkapkan diri kepada anak dan anak dapat mengungkapkan diri kepada orang tua" dengan presentase 63,08%. (2). Pengaruh komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam meningkatkan akhlakul karimah menunjukkan nilai sig. lebih kecil dari probabilitas yaitu  $0,030 < 0,05$ . Diketahui besarnya pengaruh komunikasi interpersonal (x) terhadap akhlakul karimah (y) berdasarkan nilai R Square adalah sebesar 7,9% sisanya 92,1% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. (3) Faktor pendukung dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghambat komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak, memperoleh 24 responden yang memiliki waktu dan kesempatan untuk melakukan komunikasi interpersonal pada setiap aktivitas keseharian serta memiliki saluran media yang digunakan untuk melakukan komunikasi interpersonal. Sedangkan untuk sisanya 21 responden kurang memiliki waktu dan kesempatan untuk melakukan komunikasi interpersonal.<sup>18</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nadila Putri DKK yang mengkaji tentang pengaruh komunikasi interpersonal orang tua-anak terhadap pengetahuan seks pada anak usia 5-6 tahun di TK Raudhatul Athfal kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah kurang terbukanya komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak, orang tua kurang efektif dalam menjalankan komunikasi kepada anak, anak perempuan masih banyak menggunakan pakaian terbuka, masih banyak anak perempuan yang duduk dengan kaki terbuka. Penelitian ini menggunakan metode korelasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal orang tua-anak terhadap pengetahuan seks pada anak usia 5-6 tahun. Kemudian dalam penelitian ini terdapat 32 sampel yaitu orang tua, teknik penelitian yaitu teknik sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data regresi linear sederhana.

Hasil dalam penelitian ini ialah terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara komunikasi interpersonal orang tua anak menentukan atau mempengaruhi pengetahuan seks orang tua yang mempunyai anak usia 5-6 tahun di TK Raudhatul Athfal Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.<sup>19</sup>

3. Febi Damayanti dan Fitri Lestari Issom membahas tentang komunikasi interpersonal orang tua-anak terhadap agresi siswa kepada guru, dengan

<sup>18</sup> Madona Dkk, "Pengaruh komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam meningkatkan akhlakul karimah," Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan Vol. 2, No 1, 2018 h. 62-81

<sup>19</sup> Annisa Nadila Putri DKK, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua-anak terhadap pengetahuan seks pada anak usia 5-6 tahun di TK Raudatul Athfal Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar" Jurnal Review Pendidikan dan pengajaran Vol.4 No 1, Juni 2021

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumusan masalah bagaimana pengaruh antara komunikasi interpersonal orang tua-anak terhadap agresi siswa khususnya agresi siswa yang diarahkan kepada gurunya. Tipe penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Variabel pada penelitian ini adalah komunikasi interpersonal sebagai variabel independen dan agresi sebagai variabel dependen. Populasi pada penelitian ini adalah remaja di yang sedang menjalani pendidikan di jenjang SMP, SMA, dan SMK yang bersekolah di wilayah Jakarta Pusat. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling. Dalam penelitian ini terdapat 360 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan instrumen untuk mengukur agresi menggunakan *The Aggression Questionnaire* yang telah mengalami modifikasi sehingga dikhususkan untuk mengukur agresi. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal orang tua-anak terhadap agresi siswa kepada guru bersifat negatif sebesar 4,4 %, dengan begitu maka menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat komunikasi interpersonal orang tua-anak maka agresi siswa kepada guru akan semakin menurun, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat komunikasi interpersonalnya maka semakin tinggi agresi siswa kepada gurunya.<sup>20</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nunung Nurhasanah DKK dengan pembahasan tentang hubungan antara komunikasi keluarga dengan perilaku keagamaan remaja desa Ujunggebang Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon. Penelitian ini dilatar- belakangi oleh sebuah peristiwa dengan masih ditemukannya perilaku keagamaan remaja yang belum sesuai harapan seperti kurangnya melaksanakan kegiatan keagamaan seperti sholat, puasa, ngaji dan sebagainya. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif, kemudian populasinya berjumlah 160 remaja Mushola desa Ujunggebang Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon. dan sampel nya diambil

<sup>20</sup> Fitri Lestari Issom dan Febi Damayanti, “ Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua – Anak Terhadap Agresi Siswa Kepada Guru” Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, Vol 9 No 1 April 2020.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 25 % dari jumlah populasi yaitu berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, angket dengan menggunakan skala likert, dan dokumentasi. Hasil penelitian disimpulkan bahwa komunikasi keluarga di Desa Ujunggebang Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon termasuk dalam wilayah selalu dengan nilai rata-rata 2785, Perilaku keagamaan di Desa Ujunggebang Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon termasuk dalam wilayah selalu dengan nilai rata-rata 2474, dan Hubungan komunikasi keluarga dengan Perilaku Keagamaan di Desa Ujunggebang Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon penunjukkan nilai korelasi yang mencapai  $r_{xy}=0,631$  yang menunjukkan pada korelasi yang sedang atau cukup, karena berada pada interval 0,40 – 0,70.<sup>21</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Ferlitasari DKK yang membahas tentang pengaruh yang diberikan media sosial Instagram terhadap perilaku keagamaan remaja. penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan penyebaran angket. Metode analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji koefisien regresi linear sederhana dan uji hipotesis menggunakan uji determinasi atau  $R^2$ . Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proporsional random sampling. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 35 responden dengan kriteria remaja rohis yang mengakses media sosial Instagram dengan remaja yang terdiri dari kelas X hingga XII yang tergabung dengan rohis. Kemudian pengolahan datanya menggunakan aplikasi SPSS for windows 18.

Hasil uji analisis determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara media sosial Instagram terhadap perilaku keagamaan remaja yaitu sebesar 0,345. Sedangkan pengaruh yang diberikan oleh media sosial terhadap Perilaku keagamaan remaja ditunjukkan oleh R Square yaitu sebesar 11,9% artinya bahwa pengaruh variabel bebas media

<sup>21</sup> Nunung Nurhasanah DKK, " Hubungan Antara Komunikasi Keluarga Dengan Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ujunggebang Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon" Jurnal Pendidikan Islam Vol 4, No 1, Juni 2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial instagram terhadap variabel terikat perilaku keagamaan remaja adalah sebesar 11,9% sedangkan sisanya (100%-11,9%) adalah 88,1% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian ini.<sup>22</sup>

6. Penelitian yang dilakukan oleh Verawati Dkk yang membahas tentang Efektifitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini. Penelitian ini dilakukan di kelompok BKR ( bina keluarga remaja) di Mamuju. Responden dari penelitian ini adalah remaja dari anggota kelompok BKR. Teknik pengambilan sampel padapenelitian ini menggunakan dua tahap, tahap pertama menentukan menggunakan Cluster Random Sampling didapat 8 kelompok BKR. Tahap kedua menggunakan Sampling Jenuh, masing-masing kelompok BKR beranggotakan 10 orang. sehingga total responden 80 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuisioner yang akan dibagikan ke responden. Teknik pengolahan data menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dan independen. Kemudian untuk melihat pengaruh antara variabel loyalitas dengan seluruh variabel yang diteliti dan variabel bebas yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel dependen menggunakan uji regresi linier berganda dengan program SPSS versi 24. Hasil penelitian terdapat pengaruh antara efektivitas komunikasi interpersonal terhadap pengetahuan dan sikap remaja dalam upaya pencegahan pernikahan dini di kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR) Kabupaten Mamuju. Dengan nilai R Square sebesar 0,787 yang bermakna bahwa variabel kesetaraan, sikap positif, keterbukaan, empati dan sikap mendukung mampu memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel pengetahuan remaja sebesar 0,787 atau 78,7 %

<sup>22</sup> Reni Ferlitasari DKK , " Pengaruh media sosial instagram terhadap perilakh keagamaan remaja (studi pada rohis di SMA Perintis Bandar Lampung) sosio religia Vol 01. No 02 Juli-Desember 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sisanya 21,3 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.<sup>23</sup>

7. Penelitian oleh Asaas Putra dan Diah Ayu Patmaningrum dengan pembahasan pengaruh aplikasi Youtube terhadap perkembangan kemampuan komunikasi interpersonal anak TK di Kota Bandung. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh aplikasi Youtube terhadap perkembangan kemampuan komunikasi interpersonal anak TK di Kota Bandung dan pengaruhnya terhadap perkembangan kemampuan komunikasi interpersonal anak. Metode penelitian menggunakan metode Kuantitatif kemudian instrumen penelitiannya menggunakan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah siswa TK dari beberapa TK di Bandung seperti TK BPI, TK Patriot, TK Negeri Pembina, TK Badak Putih, dan TK AlQolam dengan total populasi 238 siswa. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel 70 siswa. uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 23.0. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis (Uji t). Hasil penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana, persamaan yang diperoleh adalah  $Y = 1,325 + 0,479X$  dan persamaan tersebut berarti bahwa jika mengakses Youtube (X) bernilai nol maka rata-rata mengakses Youtube bernilai 0,152. Kemudian untuk koefisien regresi memiliki arti bahwa jika variabel mengakses Youtube (X) meningkat sebesar satu-satuan, maka sikap (Y) akan meningkat sebesar 0,479. Selanjutnya hasil koefisien determinasi yang memperoleh nilai sebesar 35,1%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel pengakses Youtube (X) terhadap perkembangan komunikasi interpersonal (Y) adalah sebesar 35,1% sedangkan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya perhitungan Uji Hipotesis yang

<sup>23</sup> Verawati Dkk, " Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini Di Kabupatem Mamuju" Edisi 12 Vol.1 2020



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan Uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 6,066 yang berarti lebih besar dari t tabel yaitu 1,995, dengan persentase pengaruh sebesar 47,9%.<sup>24</sup>

8. Penelitian oleh Rina Veronika Dkk yang membahas tentang Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi Interpersonal dengan Perilaku Seksual Pranikah di SMK Prestasi Agung Jakarta. Metode penelitian bersifat analitik kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Lokasi penelitian dilakukan di SMK Prestasi Agung Jakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMK Prestasi Agung dengan sampel sebanyak 66 siswa. Teknis analisis data pada penelitian ini meliputi: 1). Editing, yaitu upaya untuk memeriksa Kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, 2). Tabulasi, yaitu data nilai dikumpulkan secara teliti dan teratur kedalam tabel. 3). Coding, yaitu kegiatan pemberian kode numeric (angka). 4). Entry, yaitu data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam computer menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS 22. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner menggunakan aplikasi google form yang diisi langsung oleh seluruh siswa. Data yang diperoleh terdiri dari 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pola asuh orangtua dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK Prestasi Agung Jakarta. H0: diterima dan H1: ditolak,  $r=0,035 < 0,05$  menunjukkan ada hubungan pola asuh dengan perilaku seksual pranikah remaja, sedangkan  $r=0,154 > 0,05$  menunjukkan tidak ada hubungan antara komunikasi interpersonal dengan perilaku seksual pranikah remaja.<sup>25</sup>
9. Penelitian oleh Karlina Raudya Maharani dan Diana Rusmawati yang membahas tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan komunikasi interpersonal.. Subjek penelitian ini adalah siswa yang

<sup>24</sup> Asaas Putra dan Diah Ayu Patmaningrum, " Pengaruh aplikasi Youtube terhadap perkembangan kemampuan komunikasi interpersonal anak TK di Kota Bandung" Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol.21 No. 2, Desember 2018: 159-172

<sup>25</sup> Rina Veronika Dkk," Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi Interpersonal dengan Perilaku Seksual Pranikah di SMK Prestasi Agung Jakarta." Risenologi Volume 6 Issue 2, Desember 2021

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berumur 15-16 tahun kelas X di SMAN 15 Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif . Kemudian populasi dalam penelitian ini adalah 360 siswa ( 10 kelas) dengan sampel sebanyak 208 siswa (6 kelas) menggunakan teknik cluster random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan skala psikologi dengan model Skala Likert dan menggunakan modifikasi yang terdiri atas empat kategori jawaban. Skala psikologi tersebut dibagi menjadi dua, yaitu skala kecerdasan emosional(32 aitem,  $\alpha= 0,876$ ) dan skala komunikasi interpersonal (35 aitem,  $\alpha= 0,902$ ). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana. Pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 21. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal sebesar  $r_{xy} = 0,678$ ; dengan  $p= 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Kecerdasan emosional memberikan sumbangan efektif sebesar 46% terhadap komunikasi interpersonal.<sup>26</sup>

10. Penelitian oleh Muhtadin yang membahas tentang pengaruh komunikasi interpersonal guru PAI dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara komunikasi interpersonal guru PAI dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Apakah Komunikasi interpersonal guru PAI dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa? Apakah motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa? Dan apakah Komunikasi interpersonal guru PAI dan motivasi secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi prestasi belajar siswa?. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Madrasah Aliyah Nurul Islam Ngemplak Boyolali yang berjumlah 205 siswa, terdiri dari 91 siswa, dan 114 siswi. Dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X dan XI tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 50

<sup>26</sup>Karlina Raudya Maharani dan Diana Rusmawati, " hubungan antara kecerdasan emosional dengan komunikasi inter personal pada remaja siswa kelas X Di SMAN 15 Semarang", Jurnal Empati, Volume 9 (nomor 4), Agustus Tahun 2020, halaman 280-286



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Kemudian yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah komunikasi interpersonal guru PAI (X1), dan motivasi belajar (X2). Sedangkan yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat adalah prestasi belajar (Y). Analisis Uji Asumsi Dasar, meliputi, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Keberartian, Uji Linearitas, Uji Asumsi Klasik Statistik Uji Hipotesis. Kemudian Teknik analisis data menggunakan 1) Regresi Linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel (2) Uji t, digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (3) Uji F, digunakan untuk menguji apakah secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal guru PAI dengan prestasi belajar. Hal ini dapat diketahui dari hasil t-hitung  $-2,302 > t\text{-tabel } -2,021$ . Hal ini juga dikuatkan dengan besarnya nilai signifikan Komunikasi Interpersonal sebesar 0,026. karena nilai signifikansinya  $0,026 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel Komunikasi Interpersonal terhadap Prestasi Belajar Siswa. (2). Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar. Hal ini dapat diketahui t-hitung  $-2,111 > t\text{-tabel } -2,021$ . karena nilai t-hitung  $> t\text{-tabel}$  yakni  $-2,111 > -2,201$ , maka motivasi mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa. Hal ini dikuatkan dengan besarnya nilai signifikan motivasi sebesar 0,026. karena nilai signifikansinya  $0,040 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa. (3) Ada pengaruh antara komunikasi interpersonal guru PAI dan motivasi secara bersama-sama (simultan) dengan prestasi belajar. Dari hasil olah data dapat diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,386 Jadi Komunikasi Interpersonal dan Motivasi mempengaruhi Prestasi belajar sebesar 38,6%, sedangkan sisanya 61,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.<sup>27</sup>

<sup>27</sup> Muhtadin, "Pengaruh komunikasi inter personal guru pendidikan agama Islam Dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Landasan Teori

### 1. Komunikasi Interpersonal

#### a. Definisi Komunikasi Interpersonal

Secara etimologis istilah komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *communication* dan perkataan ini bersumber pada *communis* arti *communis* adalah sama, dalam arti kata sama makna yaitu sama makna mengenai suatu hal. Sedangkan secara terminologis komunikasi dapat diartikan dalam berbagai pendapat sesuai kepentingan dan hal yang dimaksudkan seperti menurut Thoha komunikasi adalah suatu proses penyampaian penerimaan berita atau informasi dari seseorang ke orang lain.<sup>28</sup>

Dalam perspektif Islam, komunikasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia karena segala gerak langkah kita selalu disertai dengan komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi yang islami, yaitu komunikasi ber-akhlak al-karimah atau beretika. Komunikasi yang berakhlak al-karimah berarti komunikasi yang bersumber kepada Al-Quran dan hadis (sunah Nabi).<sup>29</sup>

Komunikasi banyak jenisnya salah satunya yaitu komunikasi interpersonal (antarpribadi). Menurut Baskin dan Aronoff yang dikutip oleh Yosol Iriantara dalam buku yang berjudul komunikasi antarpribadi, menyebutkan komunikasi antarpribadi sebagai pertukaran pesan diantara pribadi-pribadi yang bertujuan membangun kesamaan makna.<sup>30</sup>

motivasi terhadap prestasi belajar siswa", Jurnal Pustaka Komunikasi, Vol. 1, No. 2, (Desember 2018) 327 - 338

<sup>28</sup> Nasrul Syakur Chaniago, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2011), h. 88.

<sup>29</sup> Etika Komunikasi dalam Perspektif Islam Sosial Budaya, Muslimah STAI AnNadwah Kuala Tungkal Vol. 13, No. 2, Desember 2016, pp. 115 – 125

<sup>30</sup> Yosol Iriantara, *Komunikasi Antarpribadi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h. 1.8



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung antara seseorang dengan orang lain, antara dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>31</sup>

Menurut Dasrun Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana* komunikasi interpersonal sering disebut sebagai komunikasi antarpribadi adalah komunikasi dengan tatap muka dan dapat juga melalui telepon, internet, atau media lainnya yang terjadi antar dua orang.<sup>32</sup>

Sedangkan menurut Agus M. Hardjana mengatakan, komunikasi interpersonal adalah interaksi antara dua orang atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.<sup>33</sup>

Berdasarkan ungkapan diatas disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi secara tatap muka antara dua orang atau lebih (kelompok kecil) secara langsung baik secara verbal maupun nonverbal sehingga mendapat umpan balik secara langsung. Komunikasi interpersonal sangat penting dalam rangka menjalin hubungan dalam kehidupan, terutama komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak.

#### b. Ciri Ciri Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal, merupakan jenis komunikasi yang frekuensi terjadinya cukup tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Apabila diamati dengan komunikasi lainnya, maka dapat ditemukan ciri-ciri komunikasi interpersonal, antara lain:<sup>34</sup>

- a) Arus pesan dua arah

<sup>31</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007

<sup>32</sup> Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antar pribadi dan Mediana* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 38

<sup>33</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 3

<sup>34</sup> Suranto AW, *Komunikasi Intenrpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) hlm. 14-16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arus pesan dua arah artinya komunikator dan komunikan dapat bertukar pesan secara cepat. Seorang sumber pesan dapat berubah peran sebagai penerima pesan, begitu pula sebaliknya, dan berlangsung secara berkelanjutan.

b) Suasana non formal

Komunikasi interpersonal biasanya berlangsung dalam suasana non formal. Seperti percakapan intim dan lobi, bukan forum formal seperti rapat.

c) Umpan balik

Karena komunikasi interpersonal biasanya secara bertatap muka, maka umpan balik dapat diketahui dengan segera. Seorang komunikator dapat segera memperoleh balikan atas pesan yang disampaikan dari komunikan, baik secara verbal maupun non verbal.

d) Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat

Komunikasi interpersonal merupakan metode komunikasi antar individu yang menuntut agar peserta komunikasi berada dalam jarak dekat, baik dalam arti fisik maupun psikologis. Jarak yang dekat dalam arti fisik, artinya para pelaku saling bertatap muka, berada pada satu lokasi tertentu. Sedangkan jarak yang dekat secara psikologis menunjukkan keintiman hubungan antar individu.

e) Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal maupun non verbal.

Menurut kumar bahwa ciri ciri komunikasi interpersonal yang efektif yaitu<sup>35</sup>:

<sup>35</sup> Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Keterbukaan (*Openness*) yaitu kemauan untuk menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima dalam hubungan interpersonal.
- b) Empati (*emphathy*), yaitu mampu memahami apa yang dirasakan dan dialami orang lain. Dengan empati seseorang berusaha melihat dan merasakan seperti yang dilihat dan dirasakan orang lain
- c) Dukungan (*Supportivinness*), yaitu situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi yang berlangsung efektif.
- d) Rasa positif ( *positivines*), seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi , dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif.
- e) Kesetaraan atau kesamaan (*equality*) , yaitu pengakuan secara diam diam bahwa kedua belah pihak menghargai , berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan.

Mengenai ciri-ciri komunikasi interpersonal, disimpulkan bahwa dalam komunikasi interpersonal, agar diperoleh komunikasi yang efektif maka dibutuhkannya keterbukaan (*openness*), empati (*emphaty*), sikap mendukung (*supportiveness*), rasa positif (*positivines*), dan kesetaraan (*equality*).

**c. Proses Komunikasi Interpersonal**

Proses komunikasi interpersonal terdiri dari enam langkah di antaranya:<sup>36</sup>

- a) Keinginan berkomunikasi, seorang komunikator mempunyai keinginan untuk berbagi gagasan dengan orang lain.
- b) Encoding oleh komunikator, encoding adalah tindakan menformulasikan isi pikiran atau gagasan ke dalam simbol-simbol, kata-kata, dan sebagainya sehingga komunikator

<sup>36</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 11-12

merasa yakin dengan pesan yang disusun dan cara penyampaiannya.

- c) Pengirim pesan, untuk mengirim pesan kepada orang yang dikehendaki, komunikator memilih saluran komunikasi seperti telpon, SMS, e-mail, surat ataupun secara tatap muka. Saluran komunikasi tergantung pada karakteristik pesan, lokasi penerima, media yang tersedia, kecepatan penyampaian pesan, dan karakteristik komunikan.
- d) Penerima pesan, pesan yang dikirim oleh komunikator telah diterima oleh komunikan.
- e) Decoding oleh komunikan, merupakan kegiatan internal dalam diri penerima. Melalui indera, penerima mendapatkan bermacam-macam data berupa kata-kata dan simbol-simbol yang harus diubah ke dalam pengalaman-pengalaman yang mengandung makna. Dengan demikian decoding adalah proses memahami pesan. Apabila semua berjalan lancar, komunikan tersebut menterjemahkan pesan yang diterima dari komunikator dengan benar, memberi arti yang sama pada simbol-simbol sebagaimana yang diharapkan oleh komunikator.
- f) Umpan balik. Setelah menerima pesan dan memahaminya, komunikan memberikan respon atau umpan balik. Dengan umpan balik ini, seorang komunikator dapat mengevaluasi efektivitas komunikasi.

Menurut Effendy proses komunikasi interpersonal terdiri dari dua tahap,

- a) Proses komunikasi primer, yaitu proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan simbol sebagai medianya. Simbol disini berupa bahasa, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya secara langsung.
- b) Proses komunikasi sekunder, yaitu proses penyampaian pesan kepada orang lain dengan menggunakan alat dan sarana sebagai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media kedua. Dalam komunikasi sekunder tidak terdapat kontak pribadi, karena menggunakan alat.<sup>37</sup>

#### d. Fungsi Komunikasi Interpersonal

Fungsi komunikasi interpersonal adalah berusaha meningkatkan hubungan insani, menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta sebagai pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain.<sup>38</sup>

Adapun fungsi lain dari komunikasi interpersonal adalah<sup>39</sup>:

- a) Fungsi Sosial, secara otomatis Komunikasi interpersonal mempunyai fungsi sosial, karena proses komunikasi beroperasi dalam konteks sosial yang orang-orangnya berinteraksi satu sama lain. Dalam keadaan demikian maka fungsi sosial komunikasi interpersonal mengandung aspek-aspek:
  - 1) Manusia berkomunikasi untuk mempertemukan kebutuhan biologis dan psikologis.
  - 2) Manusia berkomunikasi memenuhi kewajiban sosial.
  - 3) Manusia berkomunikasi untuk mengembangkan hubungan timbal-balik.
  - 4) Manusia berkomunikasi untuk meningkatkan dan merawat mutu diri sendiri.
  - 5) Manusia berkomunikasi untuk menangani konflik.
- b) Fungsi Pengambilan keputusan, banyak dari keputusan yang sering diambil manusia dilakukan dengan berkomunikasi, karena mendengar pendapat, saran, pengalaman, gagasan, pikiran, maupun perasaan orang lain. Pengambilan keputusan meliputi penggunaan informasi dan pengaruh yang kuat dari orang lain. Ada dua aspek

<sup>37</sup> Onong Uchjana Efendi, *Ilmu, Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 11-16

<sup>38</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 33

<sup>39</sup> Alo Liliweri, *Perspektif Teoritis Komunikasi Antar Pribadi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994), hlm 27-31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari fungsi pengambilan keputusan jika dikaitkan dengan komunikasi, yaitu:

- 1) Manusia berkomunikasi untuk membagi informasi karena komunikasi merupakan kunci utama dalam pengambilan keputusan yang efektif.
- 2) Manusia berkomunikasi untuk mempengaruhi orang lain. Karena informasi sangat menentukan sukses tidak pengambilan keputusan, maka komunikasi pada awalnya bertujuan untuk mendapatkan persetujuan dan kerjasama dengan orang lain. Tujuan pengambilan keputusan antara lain mempengaruhi orang lain terutama sikap serta perilakunya.

Fungsi komunikasi interpersonal mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, untuk mempengaruhi orang lain. Dengan komunikasi interpersonal kita dapat bekerja sama dengan masyarakat dan memupuk kebersamaan terutama di dalam keluarga.

**e. Tujuan Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal mempunyai tujuan adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui diri sendiri dan orang lain.

Melalui komunikasi kita belajar bagaimana kita harus membuka diri pada orang lain, membuat diri kita mengetahui nilai, sikap, perilaku orang lain. Komunikasi interpersonal memberikan kesempatan kepada kedua belah pihak untuk menemukan jati diri.

- b) Mengetahui dunia luar

Komunikasi interpersonal memungkinkan diri kita untuk memahami lingkungan kita secara baik yaitu tentang objek dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejadian yang terjadi pada orang lain. Dengan komunikasi interpersonal diperoleh berbagai informasi dari orang lain.

- c) Menciptakan dan memelihara hubungan  
Sebagai makhluk sosial, manusia ingin menciptakan dan memelihara hubungan dengan orang lain.
- d) Mengubah sikap dan perilaku  
Dalam komunikasi antarpribadi kita sering berupaya mengubah sikap dan perilaku orang lain.
- e) Bermain dan mencari hiburan  
Bermain dan mencari hiburan itu perlu karena dapat memberikan suasana baru.
- f) Membantu orang lain.  
Dalam kehidupan sehari-hari, dikalangan masyarakat dengan mudah diperoleh contoh yang menunjukkan fakta bahwa komunikasi interpersonal (antarpribadi) dapat digunakan sebagai bantuan atau konseling bagi orang-orang yang membutuhkan.<sup>40</sup>

Uraian diatas merupakan tujuan-tujuan komunikasi interpersonal (antarpribadi), ini tidak harus dilakukan dengan sadar ataupun dengan suatu maksud, tetapi juga bisa dilakukan dengan tanpa sadar ataupun tanpa maksud tertentu.

## 2. Perilaku Keagamaan

### 1. Defenisi

Kata perilaku berarti tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Sedangkan kata keagamaan berasal dari kata dasar agama yang berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Kata keagamaan itu sudah mendapat awalan “ke”

<sup>40</sup> Aw Suranto, Komunikasi Interpersonal, Graha Ilmu, 2011, Hal 19-22

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan akhiran “an” yang mempunyai arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama.<sup>41</sup>

Rachmad Djatnika, dalam bukunya “Sistem Etika Islam” (Akhlak Mulia) menyebutkan perilaku manusia terbagi tiga:

- 1) Perbuatan yang dikehendaki atau disadari.
- 2) Perbuatan yang dilakukan atau dikehendaki akan tetapi perbuatan itu di luar kemampuan sadar atau tidak sadar, dia tidak bisa mencegah dan ini bukan perbuatan akhlak.
- 3) Perbuatan yang samar, tengah-tengah. Yang dimaksud dengan perbuatan itu mungkin pada perbuatan akhlak atau tidak, pada hakikatnya perbuatan itu bukan perbuatan akhlak, akan tetapi perbuatan tersebut juga merupakan perbuatan akhlak, sehingga berlaku juga hukum akhlak baginya yaitu baik atau buruk. Terbentuknya perilaku keagamaan anak ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang disadari oleh pribadi anak. Keasadaran merupakan sebab dari tingkah laku, artinya bahwa apa yang difikirkan dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan diajarkan, adanya nilai-nilai keagamaan yang dominan mewarnai seluruh kepribadian anak yang ikut serta menentukan pembentukan perilakunya.<sup>42</sup>

Secara garis besar perilaku atau akhlak dibagi menjadi dua yaitu akhlak terhadap khalik (pencipta) dan akhlak terhadap makhluk sekitar (ciptaan Allah). Akhlak terhadap sesama makhluk dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Akhlak terhadap manusia (keluarga, diri sendiri, dan masyarakat)
- 2) Akhlak terhadap lingkungan

<sup>41</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1991), hlm 569.

<sup>42</sup> Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pajar, 1995), hlm. 75.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kategori perilaku keagamaan

Perilaku keagamaan dapat dikategorikan menjadi:<sup>43</sup>

- 1) Perilaku Terhadap Allah dan Rasul-Nya.
- 2) Perilaku Terhadap Diri Sendiri.
- 3) Perilaku Terhadap Keluarga.
- 4) Perilaku terhadap tetangga.
- 5) Perilaku Terhadap Masyarakat.

### 1) Perilaku Terhadap Allah dan Rasul-Nya ,

- a) Mengesakan-Nya atau tidak menyekutukan-Nya.

Mengesakan berarti mengimani bahwa Allah SWT itu Maha Esa; tiada tuhan selain-Nya tidak ada sekutu bagi-Nya. Allah tidak diduakan dan tidak pula memiliki mitra setara dengan-Nya

- b) Taqwa

Taqwa adalah menjaga diri dari segala yang dilarang Allah SWT dan melaksanakan segala yang diperintahkan-Nya.<sup>44</sup>

- c) Tawakkal

Tawakkal artinya ialah pasrah diri kepada kehendak Allah, percaya dengan sepenuh hati kepada Allah.<sup>45</sup>

- d) Syukur

Abu Sai'd al-Kharraz dalam buku berjudul *Dahsyatnya Energi Syukur, Istigfar, Muhasabah* oleh Muhammad Azhar mengungkap pengertian syukur adalah mengakui nikmat kepada yang memberi nikmat dan menyatakannya secara rabubiyahnya.<sup>46</sup>

<sup>43</sup> Kaelany, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm.

<sup>44</sup> M Qurais Shihab, *Ensiklopedia Alqur'an Kajian Kosakata* ( Jakarta : Lentera Hati, 2007) p. 988.

<sup>45</sup> <https://kbbi.web.id/tawakal.html> diakses pada 07 Januari 2022

<sup>46</sup> Azhar muhammad, *Dahsyatnya Energi Syukur, Istigfar, Muhasabah*, (Solo: Assalam Publishing 2014)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Taubat

Taubat adalah sadar dan menyesal akan dosa (perbuatan yang salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan.<sup>47</sup>

2) Perilaku Terhadap Diri Sendiri

Berbuat baik terhadap dirinya, sehingga tidak mencelakakan dirinya ke dalam keburukan, lebih-lebih berpengaruh kepada orang lain. Akhlak ini meliputi jujur, disiplin, pemaaf, hidup sederhana.

3) Perilaku Terhadap Keluarga

Wajib hukumnya bagi umat islam untuk menghormati kedua orang tuanya yaitu berbakti, mentaati perintahnya dan berbuat baik kepada ayah dan ibu mereka itu. Selain itu kita harus berbuat baik kepada saudara kita.

4) Perilaku terhadap tetangga

Setiap umat harus mengetahui bahwa tetangganya mempunyai hak. oleh karena itu perlu berakhlak yang baik terhadap tetangga dan menghormati haknya. hak terhadap tetangga meliputi tidak boleh menyebarkan rahasia tetangga, tidak boleh membuat gaduh, saling menolong bila ada yang kesusahan.

5) Perilaku Terhadap Masyarakat

Akhlak atau sikap seseorang terhadap masyarakat atau orang lain diantaranya adalah menghormati perasaan orang lain, memberi salam dan menjawab salam, pandai berterima kasih, memenuhi janji, tidak boleh mengejek.

**3. Bentuk dari perilaku ibadah keagamaan**

<sup>47</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.web.id/tobat.html> (diakses pada 12 Januari

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk dari perilaku ibadah keagamaan yang sering dilakukan individu seperti: pelaksanaan shalat, puasa, zakat, membaca Al-qur'an, dan menghafal doa.<sup>48</sup>

#### a) Shalat

Imam Rafi'i mendefinisikan bahwa shalat dari segi bahasa berarti do'a, dan menurut istilah syara' berarti ucapan dan pekerjaan yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri/ditutup dengan salam, dengan syarat tertentu.<sup>49</sup> shalat juga dapat menjauhkan dari perbuatan keji dan munkar, yang bila dibersihkan dari kedua sifat itu sejahtera dan utuhlah umat.

Shalat fardhu adalah shalat yang wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam, berakal, baligh, suci dari haid dan nifas, pada waktu-waktu yang telah ditentukan bagi orang-orang yang beriman sebanyak lima kali dalam sehari semalam.<sup>50</sup>

Shalat nafl (sunnah) adalah shalat yang dianjurkan untuk dikerjakan selain shalat fardhu. Apabila dikerjakan mendapatkan pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa. Shalat nafl disebut juga shalat nafal, tathawwu', mandub, mustahab, marghub fih, atau hasan.

Nafil artinya tambahan; tathawwu' artinya kerelaan hati; mandhub artinya disukai atau disenangi begitu pula mustahab dan marghub fih; sedangkan hasan artinya baik. Jadi shalat nafl adalah shalat tambahan yang dilakukan dengan kerelaan hati, penuh suka hati dan sangat dicintai oleh Allah SWT serta hukumnya adalah sunnah.<sup>51</sup>

#### b) Puasa

<sup>48</sup> Ali Hasan, *Hikmah Shalat dan Hikmah Tuntunannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 19.

<sup>49</sup> Syekh Syamsidin abu Abdillah, *Terjemah Fathul Mu'in* (Surabaya: Al-Hidayah, 1996), hlm. 47.

<sup>50</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islami*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 53

<sup>51</sup> Ahmad Nawawi Sadili, *Panduan Praktis dan Lengkap Sahalat Fardhu dan Sunnah*, (Jakarta: Amzah, 2010), 226.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Abi Abdillah Muhammad bin Qasim al- Syafi'i "Puasa menurut syara' adalah menahan diri dari segala sesuatu yang dapat membatalkannya seperti keinginan untuk bersetubuh, dan keinginan perut untuk makan semata-mata karena taat (patuh) kepada Tuhan dengan niat yang telah ditentukan seperti niat puasa Ramadhan, puasa kifarat atau puasa nadzar pada waktu siang hari mulai dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari sehingga puasanya dapat diterima kecuali pada hari raya, hari-hari tasyrik dan hari syak, dan dilakukan oleh seorang muslim yang berakal (tamyiz), suci dari haid, nifas, suci dari wiladah (melahirkan) serta tidak ayan dan mabuk pada siang hari.<sup>52</sup>

Arti puasa menurut istilah syariat adalah menahan diri pada siang hari dari hal-hal yang membatalkan puasa, dan disertai niat mulai dari terbit fajar sampai matahari terbenam. Yang dilakukan oleh orang tertentu dengan syarat beragama islam, berakal, dan tidak sedang dalam haid dan nifas, disertai niat yaitu dengan kehendak hati untuk melakukan perbuatan secara pasti tanpa ada kebimbangan, agar ibadah berbeda dari kebiasaan.<sup>53</sup>

Macam-macam puasa sebagai berikut:<sup>54</sup>

1. Puasa wajib, merupakan puasa yang apabila dilaksanakan mendapat pahala dan jika ditinggalkan akan berdosa. Contoh : puasa ramadhan, puasa kifarat, puasa qodho dan puasa nadzar.
2. Puasa sunnah, merupakan puasa yang apabila dilaksanakan akan mendapat pahala dan jika tidak dilaksanakan tidak berdosa. Contohnya puasa senin dan kamis, puasa arafah, puasa asyura , puasa ayyumul bidh, dan puasa 6 hari bulan syawal.

<sup>52</sup> Abi A'bdillah Muhammad Bin Qasim Al-Syafi'i, Tausyah A'la Fath Al- Qariib Al-Majid, (Dar Al-Kutub Al-Islamiah, t.th.)110.

<sup>53</sup> DRS.H Mo Rifa'i, *Fikih Islam Lengkap*, Semarang:Pt. Karya Putra, 1978), h 322.

<sup>54</sup> Mifta Faridl, *Puasa Ibadah Kaya Makna*, (Jakarta: Gema Insani,2007) hal. 316.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Puasa makruh, merupakan puasa yang jika dilaksanakan tidak berdosa dan apabila ditinggalkan mendapat pahala. Contohnya puasa hari jum'at.
4. Puasa haram, merupakan puasa yang apabila dikerjakan mendapat dosa dan apabila ditinggalkan mendapat pahala. Contohnya puasa hari raya idup fitri dan idul adha, dan puasa pada hari tasyrik.

Tujuan Puasa adalah :

Dari segi ilmiah puasa dapat memberikan kesehatan jasmani maupun rohani. Puasa merupakan rukun islam yang ketiga dengan hikmah dan manfaat bagi kehidupan manusia, diantaranya ialah mampu mengendalikan diri dari perbuatan yang dilarang agama. Ibadah puasa mengajarkan pada orang-orang beriman untuk menahan diri dari lapar dan haus dan dari perbuatan godaan syaitan. Ibadah puasa dapat dijadikan sebagai pembatas diri dari berbagai godaan dan kenikmatan dunia. Tujuan puasa menurut Kaysan adalah menahan nafsu dari berbagai syahwat, sehingga ia mampu menghadapi sesuatu yang menjadi puncak kebahagiaannya, menerima sesuatu yang menyucikannya serta mengingatkannya dengan keadaan orang-orang yang menderita kelaparan diantara orang-orang miskin.<sup>55</sup>

#### c) Membaca Al-qur'an

Al Quran adalah kitab suci yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia yang beriman dan bertakwa daam hidup dan kehidupannya. Menurut Henry Guntur Tarigan membaca adalah “suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan melalui bahasa

<sup>55</sup> Ahmad Tubagus Kaysan, *Dahsyatnya dibalik puasa Senin Kamis*, ( Yogyakarta : Multipress 2010)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertulis”<sup>56</sup>. Al-qur’an merupakan wahyu Allah yang berfungsi sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW yang membacanya dicatat sebagai amal ibadah.

Al Qur’an merupakan petunjuk bagi umat manusia, dalam segala gerak dan diamnya. Dalam bidang keyakinan, petunjuk al qur’an adalah yang paling bermanfaat dan terbaik untuk menghidupkan, mengembangkan serta menyempurnakan jiwa manusia. Adapun al qur’an dalam bidang keagamaan adalah untuk mengajarkan agar manusia melakukan dan menampilkan perbuatan-perbuatan terbaik dalam memenuhi hak-hak Allah dan sesama manusia dengan cara yang paling sempurna, jelas, mudah dan efektif.<sup>57</sup>

Banyak ayat Al-Qur’an dan Hadist yang mendorong untuk membaca Al-Qur’an dengan menjanjikan pahala dan balasan yang besar dengan membacanya. Allah SWT berfirman dalam QS. Fathir:30 yang artinya :

*“ sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan sholat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunianya. Sesungguhnya Allah maha pengampun lagi maha mensyukuri.”*<sup>58</sup>

Al qur’an merupakan sebuah kitab yang harus dibaca, bahkan sangat dianjurkan untuk dijadikan sebagai bacaan harian. Allah menilainya sebagai ibadah bagi siapapun yang membacanya. Pahala yang Allah berikan tidak dihitung per ayat atau per kata,

<sup>56</sup> Henry Guntur Turigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1987), hlm.7.

<sup>57</sup> Abd. Rahman Dahlan, *Kaidah-Kaidah Penafsiran Al-Qur’an*, ( Bandung : Penerbit Mizan,1998), cet 2. 297-298.

<sup>58</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, *Berinteraksi Dengan Al-Qur’an*, (Jakarta: Gema Insani Psss,2001), cet 2, h 225.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melainkan per huruf, sebagaimana dijelaskan Rasulullah dalam HR. Tirmidzi No 2915 :

*“ barang siapa membaca satu huruf dari kitabullah, baginya satu kebaikan. Satu kebaikan akan dilipat gandakan sepuluh. Aku tidak mengatakan ‘Alif laam miim itu satu huruf, akan tetapi Alif satu Huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf. ”*<sup>59</sup>

**d) Zakat**

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu albarakatu (keberkahan), al-namaa (pertumbuhan dan perkembangan), aththaharatu (kesucian), dan ash-shalahu (keberesan).<sup>60</sup> Menurut Ibnu Manzhur dalam kitab Lisan al-Arab yang dikutip oleh Yusuf Qordawartidasar dari kata zakat, ditinjau dari sudut bahasa adalah suci, tumbuh, berkah, dan terpuji. Semuanya digunakan di dalam Qur’an dan hadis.<sup>61</sup>

**e) Menghafal Doa-doa**

Pemahaman pada anak bahwa orang yang selalu membiasakan berdoa akan menjadi mulia, begitu sebaliknya orang yang tidak pernah berdoa akan menjadi lemah. Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa bentuk perilaku keagamaan dan pelaksanaan ibadah semacam itu merupakan kebutuhan manusia dalam rangka mendekati diri kepada Allah SWT yang sudah menjadi kewajibannya sebagai manusia yang lemah. pelaksanaan ibadah semacam itu diharapkan bertambah, karena dengan semangatnya kita beribadah kepada Allah SWT maka semakin banyak pula kegiatan yang dikerjakan.<sup>62</sup>

**4. Pentingnya Perilaku Keagamaan**

<sup>59</sup> Abdul Aziz, Abdur Rauf, *Pedoman Dauroh Al-Qur’an*, (Jakarta: Markaz Al-Qur’an, 2010) h 7.

<sup>60</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm 7

<sup>61</sup> Yusuf Qardawi, *Fiqh Zakat* (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011), hlm 34.

<sup>62</sup> Arsyad H. Anwar, *Psikologi Agama* (Kendari : Istana Profesional, 2008), hlm. 75

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku keagamaan menjadi sebuah landasan atau konstruksi dasar yang sangat penting dalam membangun suatu peradaban di masyarakat, karena peran agama menjadi penentu arah sebuah tujuan global, sehingga agama sampai kapanpun tidak bisa dihilangkan dalam sebuah masyarakat terutama dalam keluarga. Agama di negara kita menempati urutan tertinggi dalam tatanan nilai (sila pertama dalam pancasila), Ketuhanan Yang Maha Esa karena agama hampir selalu merupakan acuan utama dalam hampir setiap perilaku, baik individual maupun kelompok dalam setiap satuan etnik, budaya, kelompok, keluarga, dan sebagainya. Tentang perlunya agama menjaga moral dalam penerapan ilmu, pandangan semacam ini telah diikuti oleh banyak ilmuan. Moral agama hendaknya selalu hadir dalam setiap momen penerapan ilmu.<sup>63</sup>

### 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan.

Menurut Rahardjo ada empat faktor yang memengaruhi perilaku keagamaan seseorang, yaitu: “Pengaruh-pengaruh sosial, Berbagai pengalaman, Kebutuhan, dan Proses pemikiran.”<sup>64</sup>

Kemudian dalam buku Ilmu Jiwa Agama karangan Sururin, Robert H. Thouless mengemukakan faktor-faktor yang menghasilkan perilaku keagamaan antara lain: faktor sosial, berbagai pengalaman, kebutuhan, dan proses pemikiran.<sup>65</sup>

Dari pendapat di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku beragama manusia ada beberapa faktor yaitu: faktor internal segala bentuk yang telah ada sejak lahir dan faktor eksternal dari segala bentuk yang ada di luar. Secara garis besar faktor yang memengaruhi perilaku beragama anak usia dini terbagi menjadi dua faktor. Internal dan eksternal.

#### 1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri pribadi manusia. Faktor tersebut yaitu pengalaman pribadi. Sejak individu dilahirkan, sejak itu pula individu menerima stimulus atau

<sup>63</sup> Djamaludin Ancok, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2011), hlm.123.

<sup>64</sup> Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 38

<sup>65</sup> Sururin, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 79

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangsang dari luar dirinya menggunakan panca indera dalam rangka mengenali dan menerima stimulus.<sup>66</sup>

Pembentukan perilaku menurut Bloom dalam Abdullah, diawali dengan proses menerima (receiving) suatu stimulus. Menerima (receiving) sebagai kesediaan seseorang untuk memperhatikan fenomena atau stimulus tertentu. Yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada seseorang dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain sebagainya. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.<sup>67</sup>

#### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri anak. Faktor eksternal yang dimaksud adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan disini meliputi tiga macam, yaitu:

##### (1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan bermasyarakat. Kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaannya. Kedua orang tua memegang peranan penting dalam menumbuhkan kembangkan fitrah beragama anak.<sup>68</sup> Selain itu juga berperan bagaimana terbentuknya perilaku keagamaan seseorang.

Menurut Hurlock, keluarga merupakan “Training Centre” bagi penanaman nilai-nilai.<sup>69</sup> Pembentukan perilaku keagamaan anak hendaknya seiring dengan perkembangan kepribadian anak.

<sup>66</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1999), hlm.53

<sup>67</sup> Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 31

<sup>68</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdikarya, 2006), hlm. 138

<sup>69</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Child Development* (Auckland: McGraw-hill, 1987) , hlm. 434

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan keluarga dinilai sebagai faktor yang paling dominan dalam meletakkan pondasi awal perkembangan terhadap perilaku keagamaan. Suasana dalam keluarga merupakan wadah yang paling baik bagi pertumbuhan jiwa dan perilaku seorang remaja. Bagaimana suasana dan situasi yang dibuat sebuah keluarga merupakan salah satu pendidikan agama yang diterimanya secara tidak langsung. Oleh karena itu, orang tua harus secara serius dalam memberikan pendidikan agama kepada anaknya, karena akan sangat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan seorang anak.

#### (2) Lingkungan Masyarakat

Menurut Hurlock, standar atau aturan kelompok bermain memberikan pengaruh kepada pandangan moral dan tingkah laku para anggotanya.<sup>70</sup> Corak perilaku anak merupakan cermin dari perilaku masyarakat pada umumnya. Dalam masyarakat, individu akan melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya atau anggota masyarakat lain. Apabila teman sepergaulan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, maka anak remaja akan cenderung berperilaku baik. Sebaliknya jika teman menampilkan perilaku yang kurang baik, maka anak remaja akan cenderung terpengaruh dan mengikuti perbuatan temannya.<sup>71</sup>

#### (3) Lingkungan Institusi

Sekolah adalah lembaga pendidikan resmi yang merupakan program sistematis untuk membimbing, mendidik anak agar dapat berkembang sesuai dengan potensinya. Berkenaan dengan upaya pengembangan karakter religius

<sup>70</sup> Op.Cit., Elizabeth B. Hurlock, h. 436

<sup>71</sup> Ibid. h. 138

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak, sekolah khususnya guru memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kearifan, pemahaman, kebiasaan beribadah atau penghayatan terhadap akhlak mulia dan ajaran agama.

## 2. Teori Self Disclosure

### a. Defenisi *Self Disclosure Theory* atau Teori Keterbukaan Diri

Teori ini dikemukakan oleh Sydney Marshall Jourad Dan Josep Devito. Dalam fungsi komunikasi interpersonal disebutkan bahwa komunikasi tersebut dapat menjalin suatu hubungan yang lebih bermakna dengan orang lain. Terjalannya suatu hubungan yang bermakna tersebut berkaitan dengan adanya self disclosure atau pengungkapan diri. Dimana self disclosure ini merupakan bentuk komunikasi di mana kita mengungkapkan sesuatu tentang siapa kita.<sup>72</sup>

Keterbukaan diri adalah jenis komunikasi di mana kita mengungkapkan informasi tentang diri kita sendiri yang biasanya kita sembunyikan. Istilah pengungkapan diri digunakan untuk mengacu pada pengungkapan informasi secara sadar.<sup>73</sup>

Pengertian lain menurut Johnson 1981 dalam Supratiknya, bahwa: Keterbukaan Diri atau self disclosure adalah mengungkapkan reaksi atau tanggapan kita terhadap situasi yang sedang kita hadapi serta memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan atau yang berguna untuk memahami tanggapan kita di masa kini tersebut.<sup>74</sup>

Menurut Jourard, 1971 yang dikutip oleh Maryam B Gainau bahwa self disclosure merupakan tindakan seseorang dalam memberikan informasi yang bersifat pribadi pada orang lain. Informasi yang bersifat pribadi tersebut mencakup aspek:

- (1) sikap atau opini

<sup>72</sup> J A Devito, Komunikasi Antar Manusia Edisi Kelima. (Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group. 2011) hlm 58

<sup>73</sup> Ibid, hlm : 64

<sup>74</sup> A Supratiknya, Komunikasi Antarpribadi. Yogyakarta: Kanisius. (1995) Hlm: 14

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) selera dan minat
- (3) pekerjaan atau pendidikan
- (4) fisik
- (5) keuangan
- (6) kepribadian.<sup>75</sup>

Self disclosure (keterbukaan diri) merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam interaksi sosial. Individu yang dapat melakukan self disclosure mempunyai ciri-ciri yaitu memiliki rasa tertarik kepada orang lain dari pada mereka yang kurang terbuka, percaya diri sendiri, dan percaya pada orang lain ( Taylor & Belgrave, 1986)

#### b. Asumsi Dasar *Self Disclosure Theory* ( teori keterbukaan diri)

Self disclosure theory atau juga yang bisa disebut teori keterbukaan diri adalah proses sharing atau berbagi informasi dengan orang lain. Informasinya menyangkut pengalaman pribadi, perasaan, rencana masa depan, impian, dan lain-lain. Dalam melakukan proses *self disclosure* atau penyingkapan diri seseorang haruslah memahami waktu, tempat, dan tingkat keakraban. Kunci dari suksesnya *self disclosure* atau penyingkapan diri itu sendiri adalah kepercayaan.<sup>76</sup>

#### c. Dimensi Self Disclosure

Ada beberapa dimensi yang dikemukakan oleh Culbert (1968), Person (1987), Cox (1989, Watson (1984) dan Altman Taylor (Gainau 2009) yang meliputi 5 aspek yaitu diantaranya :

1. Ketepatan

<sup>75</sup> Maryam B Gainau. 2009. keterbukaan diri (self disclosure) siswa dalam perspektif budaya dan implikasinya bagi konseling. Jurnal ilmiah widya warta, Vol 33, No 1. Hlm: 234

<sup>76</sup> <https://wordpress.com/communication-theory/self-disclosure-theory/> diakses pada 11 Mei 2022 pukul 11.46 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketepatan mengarah pada apakah seorang individu mengungkapkan informasi pribadinya dengan relevan dan untuk peristiwa dimana individu terlibat atau tidak.

#### 2. Motivasi

Motivasi berkaitan dengan apa yang menjadi dorongan seseorang untuk mengungkapkan dirinya kepada orang lain. Dorongan dari dalam berkaitan dengan apa yang menjadi seseorang melakukan *self disclosure*. Sedangkan dari luar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan pekerjaan.

#### 3. Waktu

Pemilihan waktu yang tepat sangat penting untuk menentukan apakah seseorang dapat terbuka atau tidak. Dalam keterbukaan diri individu perlu memperhatikan kondisi orang lain. Jika waktunya tidak tepat maka orang tersebut cenderung kurang terbuka dengan orang lain. Sedangkan jika waktunya tepat yaitu senang atau bahagia maka ia cenderung untuk terbuka dengan orang lain.

#### 4. Keintensifan

Keintensifan seseorang dalam *self disclosure* tergantung kepada siapa seseorang mengungkapkan diri, apakah teman dekat, orang tua, teman atau orang yang baru dikenal.

#### 5. Kedalaman dan keluasan

Self disclosure yang dalam, diceritakan kepada orang-orang yang memiliki kedekatan hubungan. Seseorang ketika menginformasikan dirinya secara mendalam dilakukan kepada orang yang benar-benar dapat dipercaya dan biasanya kepada orang yang akrab dengan dirinya, misalnya orang tua, teman dekat, teman sejenis dan pacar. Singkat kata, dangkal dalamnya seseorang dalam menceritakan dirinya ditentukan oleh orang yang hendak diajak berbagi cerita (Pearson,1987).



## 2.4 Konseptualitas Variabel Penelitian

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar memiliki konseptualitas variabel penelitian antara lain :

### a. Komunikasi Interpersonal

Merujuk pada ciri-ciri komunikasi interpersonal Menurut kumar bahwa ciri ciri komunikasi interpersonal yaitu<sup>77</sup> :

- 1) Keterbukaan (Openess) yaitu kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan interpersonal dan suatu kondisi yang didalamnya tidak terdapat rahasia.
- 2) Empati (emphathy), yaitu mampu memahami apa yang dirasakan dan dialami orang lain. Dengan empati seseorang berusaha melihat dan merasakan seperti yang dilihat dan dirasakan orang lain
- 3) Dukungan (Supportivinness), yaitu situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi yang berlangsung efektif.
- 4) Rasa positif (positivines), seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi , dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif.
- 5) Kesetaraan (equality), yaitu pengakuan secara diam diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan.

### b. Perilaku Keagamaan

Bentuk dari perilaku ibadah keagamaan yang sering dilakukan individu seperti: pelaksanaan shalat, puasa, zakat, membaca Al-qur'an, dan menghafal doa.<sup>78</sup>

1. Shalat

<sup>77</sup> Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hlm.36

<sup>78</sup> Ali Hasan, *Hikmah Shalat dan Hikmah Tuntunannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.19



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara istilah shalat diartikan oleh para ulama sebagai serangkaian ucapan dan gerakan tertentu yang diawal dengan takbir dan diakhiri dengan gerakan salam. Gerakan takbir perlu didahului dengan niat dan memiliki persyaratan tertentu sebelum dilaksanakan.<sup>79</sup>

#### 2. Puasa

Puasa yaitu menahan diri dari makan dan minum dari waktu fajar hingga waktu maghrib dengan mengharap ridho dari Allah SWT.

#### 3. Membaca Al-qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah suatu aktivitas yang disertai proses berfikir untuk memahami yang tersirat dalam hal yang tersurat dan membacanya dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

#### 4. Zakat

Zakat menumbuhkan rasa persaudaraan, rasa kasih sayang dan suka menolong sesama atau orang-orang sekitar yang berada dalam kekurangan. Dalam penelitian ini zakat yang dimaksud peneliti ialah infaq atau sedekah.

#### 5. Menghafal Doa-doa

aktifitas menghafal merupakan proses mengingat sesuatu hingga waktu yang tak tentu, tergantung tingkat hafalan sejauh mana seseorang dapat mempertahankan sesuatu yang diingat tersebut.<sup>80</sup>

## 2.5 Operasional Variabel

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar memiliki operasional variabel yang terdiri dari :

### a. Komunikasi Interpersonal yaitu :

#### 1) Keterbukaan (Openness)

<sup>79</sup> Sarwat, Ahmad *Ensiklopedia Fikih Indonesia 3: Shalat* (Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2019). Hlm 4

<sup>80</sup> Suharno dan Ana Retnoningsih, op.cit., hlm. 160

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Orang tua menanggapi keluhan anaknya dengan senang hati, ialah orang tua dengan senang hati mendengarkan keluh kesah yang disampaikan anak.

**2) Empati (Empaty)**

(1) Orang tua sebagai tempat berbagi cerita anak , ialah orang tua ikut berempati ketika anaknya sedang berbagi cerita.

**3) Dukungan ( Supportiveness)**

(1) Orang tua memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan kepada anak dalam berperilaku keagamaan, ialah orang tua memberikan dorongan (motivasi), petunjuk (arahan) serta tuntunan (bimbingan) kepada anaknya agar dapat merangsang untuk dapat melakukan tindakan-tindakan atau melakukan sesuatu dalam perilaku keagamaan.

**4) Rasa Positif (Positiviness)**

(1) Orang tua selalu mendorong anaknya untuk mengikuti kegiatan keagamaan, ialah orang tua menyuruh anak untuk ikut dalam kegiatan keagamaan apapun.

(2) Orangtua percaya akan kemampuan yang dimiliki anaknya.

(3) Orang tua membangun hubungan yang baik dan harmonis dengan anak, ialah orang tua menjalin kedekatan dengan anak.

**5) Kesetaraan (Equality)**

(1) Orang tua menciptakan komunikasi yang baik dan nyaman dengan anak, ialah orang tua menjalin komunikasi senyaman mungkin agar anak juga nyaman ketika berkomunikasi dengan orang tua.

**b. Perilaku Keagamaan Anak**

**1) Sholat**

(1) Anak mengerjakan sholat wajib ( fardhu) 5 waktu dalam sehari.

(2) Anak melaksanakan sholat berjamaah.

(3) Anak melaksanakan sholat sendiri dirumah.

(4) Anak mengerjakan sholat sunnah.



			hubungan yang baik dan harmonis dengan anaknya.
		Kesertaaan ( Equality)	(1) Orang tua menciptakan komunikasi yang baik dan nyaman dengan anaknya
2	<b>Perilaku Keagamaan (Y)</b>	Sholat	(1) Anak mengerjakan sholat wajib ( fardhu) 5 waktu dalam sehari. (2) Anak melaksanakan sholat berjamaah. (3) Anak Melaksanakan sholat sendiri dirumah (4) Anak mengerjakan sholat sunnah.
		Puasa	(1) Anak melaksanakan puasa wajib pada bulan Ramadhan.
		Membaca Alqur'an	(1) Anak mengaji dirumah ataupun dimasjid.
		Zakat	(1) Anak membiasakan diri untuk bersedekah.
		Menghafal Do'a	(1) Anak hafal zikir setelah sholat

© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan teori yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan hubungan secara teoritis antara variabel yang diteliti.<sup>81</sup>

Berdasarkan landasan teori peneliti merumuskan kerangka pemikiran dengan judul “ Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal yang menjadi kerangka utama, yaitu yang digunakan orangtua sehingga menghasilkan suatu proses komunikasi interpersonal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak secara tatap muka dalam bentuk gagasan, informasi, kepercayaan, imbauan dan sebagainya yang bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku anak.

Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak adalah komunikasi yang disertai dengan penuh pengertian dan bimbingan. Hal ini merupakan peran orang tua dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak ( sholat, puasa, zakat, membaca al-qur'an dan hafal do'a-do'a setelah sholat). Hal ini didukung oleh adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak dengan komunikasi baik yang bersifat, keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan antara orang tua dan anak.

variabel (X) dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal orang tua yang menjadi pengaruh terhadap perilaku keagamaan anak (Y).

<sup>81</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm 60.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7 Hipotesis

Secara etimologis hipotesis berasal dari kata hypo dan thesis. hypo berarti kurang dan thesis berarti pendapat. Dari kedua kata itu dapat diartikan bahwa hipotesis adalah pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji terlebih dahulu dan kebenarannya bersifat sementara atau dugaan awal.<sup>82</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diajukan hipotesis :

Ho: Tidak berpengaruh signifikan komunikasi interpersonal orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Hi: Berpengaruh signifikan komunikasi interpersonal orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

<sup>82</sup> Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Komunikasi, (Jakarta: Kencana, 2006), Cet-1 hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan secara sistematis. Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif adalah metode yang data penelitiannya menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>83</sup> Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data terkait bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menghitung data berupa angka-angka yang telah diperoleh pada penelitian bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada 11 April 2022 hingga selesai.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristiknya telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>84</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat terutama anak yang berumur 10-20 tahun di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 191 orang.

<sup>83</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 19

<sup>84</sup> Ibid, hlm 90

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria populasi tersebut.<sup>85</sup>

Dalam penelitian ini sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan kriteria tertentu<sup>86</sup> Kriteria sampel yang digunakan adalah anak yang berumur 10-20 tahun.

Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut<sup>87</sup> :

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Sampling error, yang merupakan kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 5%, lalu e dikuadratkan

$$n = \frac{191}{191(5\%)^2 + 1} = 129,27242$$

Pada perhitungan untuk menentukan sampel diatas, peneliti telah mendapatkan hasil sebesar 129,27241 kemudian hasil tersebut dibulatkan menjadi 129. Maka akan dipilih menjadi sebanyak 129 responden.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

### 1) Angket atau kuesioner

<sup>85</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 118

<sup>86</sup> Nanang Matono, Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 77

<sup>87</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*: edisi kedua (kencana 2005), h 105.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>88</sup> Dalam penelitian ini peneliti membagikan angket ke 129 responden dengan beberapa opsi pertanyaan. Dimana responden telah diberikan jawaban alternatif dan tinggal memilih jawaban saja. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur data angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis.

Untuk menjawab pertanyaan yang ada, peneliti menggunakan format skala likert. Skala likert menurut Djaali adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang dalam sebuah fenomena sosial. Dalam hal ini responden akan diminta untuk melengkapi kuisisioner yang telah diberikan dan mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan yang nanti akan diajukan.<sup>89</sup>

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang mengenai suatu objek sikap, dimana kuesioner ini menggunakan lima pilihan jawaban sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Kategori	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju(S)	4
Cukup Setuju(CS)	3
Tidak Setuju (KS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

<sup>88</sup> Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) h. 66.

<sup>89</sup> Edi Suwandi, "Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert Pada Layanan Speedy Yang Bermigrasi Ke Indihome" (2019): 11.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar untuk mendukung sebuah peneliti.<sup>90</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi studi kepustakaan dengan mempelajari penelitian terdahulu, dan jurnal. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder mengenai jumlah kartu keluarga.

## 3) Observasi

Observasi menurut Nana Sudjana merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>91</sup> Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam artian luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>92</sup> Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.<sup>93</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan beberapa orang tua, bahwasannya dalam perilaku keagamaan terutama ketika sholat, terkadang anak harus disuruh terlebih dahulu baru mereka melaksanakan sholat, akan tetapi juga ada anak yang sadar akan kewajiban melaksanakan sholat setelah baligh sehingga orang tua tidak perlu menyuruh anaknya untuknya sholat.

## 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1) Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan dan keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015)

<sup>91</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, 1989) hlm 84

<sup>92</sup> Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* Jakarta: LP3ES, 1995

hlm. 46

<sup>93</sup> Hamid, Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Social*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 166

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>94</sup> Menurut Duwi untuk mengetahui penelitian valid atau tidak uji validitas item digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisioner atau skala, apakah item-item pada kuisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur, atau bisa dilakukan penilaian langsung dengan metode korelasi person atau metode *corrected item total correlation*.

Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

- Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

## 2) Uji Realibilitas

Realibilitas mengacu pada konsistensi skor atau jawaban dari pelaksanaan satu instrumen ke instrumen lain dan apabila dilakukan pengukuran berkali-kali terhadap suatu unit akan menghasilkan output yang sama.<sup>95</sup>

Kaidah yang digunakan untuk melihat besar koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 sampai 1,00 dan tidak ada patokan yang pasti. Namun demikian besar koefisien reliabilitas semakin mendekati nilai 1,00 berarti terdapat konsistensi hasil yang semakin sempurna oleh sebab itu koefisien dinilai dari :

- Jika nilai *croanbach's alpha*  $> 0,6$  maka indikator *reliable*
- Jika nilai *croanbach's alpha*  $< 0,6$  maka indikator kurang *reliable*.<sup>96</sup>

<sup>94</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hlm 211.

<sup>95</sup> Nidjo Sandjojo, *Metode Analisis Jalur ( Path Analysis) dan Aplikasinya*, ( Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011) hlm 14

<sup>96</sup> Azwar, saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Sigma Alpha, 2012), hlm

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat ukur disebut *reliabel* bila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil atau jawaban yang sama terhadap gejala yang sama, walaupun digunakan berulang kali realibilitas mengandung arti bahwa alat ukur tersebut stabil (tidak berubah rubah). Dapat diandalkan (*dependable*) dan tetap konsisten.<sup>97</sup>

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal dari hasil jawaban sampel. Ketentuan yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yaitu:<sup>98</sup>

- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka hubungan antara kedua variabel linear
- Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak distribusi normal

### 4) Uji Linearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel tergantung. Uji linieritas juga dapat mengetahui taraf keberartian penyimpangan dari linearitas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan tersebut tidak berarti, maka hubungan antar variabel predicator dengan kriterium dianggap dengan linier. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas data dengan ketentuan.<sup>99</sup>

- Jika *linearity*  $< 0,05$  maka hubungan antara kedua variabel tidak linear.
- Jika *linearity*  $> 0,05$  maka hubungan kedua variabel linear.

## 3.5 Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data, peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan peristiwa, perilaku atau objek lainnya. Selain itu peneliti

<sup>97</sup> Rahmad, Kriyantono, *Teknis Praktis riset komunikasi* (Jakarta: Prenada Media Group ) hlm 145

<sup>98</sup> Trihendradi, *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*, (Jakarta: Andi, 2013), hlm 78

<sup>99</sup> Trihendradi, *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*, (Jakarta: Andi, 2013), hlm 79

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga menggunakan alat bantu SPSS (Statistical Package For Social Science). Metode ini digunakan untuk mengukur hubungan diantara variabel.

### 1) Uji Regresi linear sederhana

Uji regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya pengaruh anatar variabel, sedangkan regresi linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang berpangkat satu.

Analisis linear sederhana ini dipakai untuk melihat kelayakan kuat tidaknya pengaruh antara variabel-variabel yang diuji pengaruh komunikasi komunikasi interpersonal orang tua terhadap meningkatkan perilaku keagamaan remaja. Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan memakai perangkat analisis program SPSS for windows yang dioperasikan secara computerized, baik secara perhitungan manual maupun memanfaatkan alat bantu computer pada penelitian ini. Peneliti menggunakan program SPSS 25 tersebut untuk mencari koefisien regresi. Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel X, Sehingga rumus umum dari regresi linear sederhana ini adalah sebagai berikut.<sup>100</sup>

$$Y = a + bx$$

Dimana :

- Y = Meningkatkan perilaku keagamaan  
 a = Konstanta  
 b = Koefisien regresi  
 x = Komunikasi interpersonal orang tua

### 2) Uji Koefisien Determinasi

Uji Determinasi adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen

<sup>100</sup> Jalaluddin, Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Dilengkapi Contoh Analisis Statistik, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 262

dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Apabila dari t hitung lebih besar dari nilai t tabel dengan  $\alpha = 0,05$  yang artinya kemungkinan kesalahan yang ditolerir adalah 5%.<sup>101</sup>

Secara ringkas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Jika t hitung  $>$  t tabel maka hipotesis diterima
- Jika t hitung  $<$  t tabel maka hipotesis ditolak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>101</sup> Jalaluddin, Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Dilengkapi Contoh Analisis Statistik, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran umum desa Buluh Cina

Desa Buluh Cina merupakan wilayah di kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Para tokoh masyarakat, desa Buluh Cina dikenal karena pada zaman dahulu adanya sebuah bambu tempat tambatan perahu yang ditancapkan di tanah pinggir sungai. Nama bambu tersebut adalah Bambu (Buluh dalam bahasa daerah) Cina. Maka, sampai saat ini dikenal dengan Buluh Cina. Dengan adat istiadat yang turun temurun diwarisi oleh masyarakat adat setempat.<sup>102</sup>

#### 4.2 Keadaan geografis.

Adapun batas wilayah desa Buluh Cina dengan desa-desa yang ada di sekitarnya berdasarkan letak geografis adalah<sup>103</sup> :

- Di Sebelah Utara : Desa Baru
- Di Sebelah Timur : Desa Pangkalan Baru
- Di Sebelah Selatan : Desa Buluh Nipis
- Di Sebelah Barat : Desa Tanjung Balam

#### 4.3 Visi dan misi

Visi merupakan suatu rangkaian kata yang memuat impian, cita-cita serta nilai masa depan dari sebuah organisasi di dalam sebuah lembaga pemerintahan. Sedangkan Misi adalah bagaimana sebuah lembaga pemerintahan mewujudkan impian dan cita-cita tersebut di masa depan.<sup>104</sup>

Untuk terciptanya pemerintahan desa yang baik dan memberikan pelayanan yang baik dan maksimal terhadap masyarakat berdasarkan iman dan takwa, visi misi desa Buluh Cina adalah:

##### 1. Visi Desa Buluh Cina

<sup>102</sup> <https://desabuluhcina.com/sejarah> (diakses pada 10 Juni 2022)

<sup>103</sup> <https://desabuluhcina.com/sejarah> (diakses pada 10 Juni 2022)

<sup>104</sup> <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-visi-misi/> diakses pada tanggal 11 Juni 2022, pukul 08.40 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mewujudkan suatu sasaran yang akan dicapai dalam kurun waktu 10 tahun mendatang maka telah dibuat Visi Pembangunan Desa yaitu” **Menjadikan Masyarakat Yang Berbudaya, Mandiri dan Madani.**”

## 2. Misi Desa Buluh Cina

Untuk mencapai Visi tersebut, maka Misi Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat Desa sebagai berikut :<sup>105</sup>

- a. Mewujudkan pertumbuhan ekonomi kerakyatan
- b. Mewujudkan derajat kesehatan masyarakat agar menjadi keluarga kecil bahagia dan sejahtera
- c. Mewujudkan keluarga yang berpendidikan
- d. Mewujudkan pengembangan IPTEK (ilmu pengetahuan teknologi)
- e. Melestarikan adat-istiadat seni dan budaya
- f. Penegakan supremasi Hukum dan Ham Penataan infrastruktur desa
- g. Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan desa
- h. Memfasilitasi pengajuan bansos kepada pemerintah atasan demi terciptanya masyarakat yang sejahtera dan agar dapat pengentasan desa tertinggal
- i. Menjaga keasrasian hubungan umat manusia dengan lingkungan Aktualisasi hubungan antara umat beragama dengan Tuhan

### 4.4 Pemerintahan Desa Buluh Cina

Pemerintahan di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu tidak jauh berbeda dengan desa-desa lainnya. Dalam struktur perangkat desa, pemerintahan Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu dipimpin Oleh seorang Kepala Desa, dengan proses pemilihan yang telah dijelaskan pemilihannya di peraturan daerah Kabupaten Kampar Nomor 2 Tahun 2015.

<sup>105</sup> Sumber data: kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu 2022.



Kegiatan administrasi pemerintahan Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah seorang Kepala Desa, Sekretaris, Kepala Urusan dan Ketua RW serta RT dari setiap dusun yang ada di desa buluh cina. Berikut struktur organisasi pemerintahan desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu.

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**

No	Nama	Jabatan
1	Azrianto S.T	Kepala Desa
2	Rusdianto S.H	Sekretaris Desa
3	Hendra S.Sos	Kepala Seksi Pemerintahan
4	Abed Candra S.Pd	Kepala Seksi Kesejahteraan
5	Firmana Putra S.I.Kom	Kepala Urusan Perencanaan
6	Rosniati S.Pd.I	Kepala Urusan Keuangan
7	Lusy Salsabila	Kepala Urusan Tata Usaha Dan Umum
8	Firda Syafira	Kepala Seksi Pelayanan
9	Yuslizar	StaffDesa
10	Ahmad Arifin SP	Kepala Dusun 1
11	Mahadi	Kepala Dusun 2
12	Darlisman	Kepala Dusun 3
13	Efendi	Kepala Dusun 4

Sumber : profil desa Buluh Cina 2022.

Berikut uraian tugas dari perangkat Desa Buluh Cina Sebagai Berikut :

1. Kepala desa memiliki tugas yaitu mengkoordinir semua kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan desa.
2. Sekretaris adalah wakil dari kepala desa yang bertugas membantu kepala desa dalam administrasi pemerintahan desa.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepala seksi pemerintahan memiliki tugas pokok dalam urusan administrasi dalam bidang pemerintahan dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas yang diberikan.
4. Kepala seksi kesejahteraan memiliki tugas dalam urusan kesejahteraan masyarakat.
5. Kepala urusan perencanaan memiliki tugas dalam urusan perencanaan dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas yang telah diberi.
6. Kepala urusan keuangan mempunyai tugas dalam urusan keuangan dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas yang telah diberikan.
7. Kepala urusan tata usaha dan umum memiliki tugas pokok dalam urusan tata usaha dan umum ia bertanggung jawab atas tugas yang telah diberi.
8. Kepala seksi pelayanan memiliki tugas dalam urusan pelayanan masyarakat dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan.
9. Kepala dusun adalah wakil kepala desa di setiap dusun. Ia bertanggung jawab langsung kepada kepala desa dalam urusan pemerintahan dan pembangunan pada masing-masing dusun.<sup>106</sup>

#### 4.5 Penduduk Desa Buluh Cina

Berdasarkan data yang diperoleh dari profil desa buluh cina bahwa jumlah penduduk desa buluh cina adalah sebanyak 1616 jiwa dengan perincian laki-laki sebanyak 816 jiwa dan perempuan 800 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 506 KK.

Untuk lebih jelas data mengenai jumlah penduduk di desa buluh cina berdasarkan jenis kelamin dapat di lihat pada tabel berikut<sup>107</sup>:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah penduduk Desa Buluh Cina**

No	Jenis kelamin	Jumlah penduduk
1	Laki-laki	816

<sup>106</sup> Sumber data: kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu 2022.

<sup>107</sup> Sumber data: kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu 2022.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Perempuan	800
	Jumlah	1616

Sumber : profil desa Buluh Cina 2022.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di desa buluh cina lebih banyak jumlah laki-laki dari pada jumlah perempuan, dapat disimpulkan bahwa penduduk di desa buluh cina tersebut jumlah penduduk nya berjumlah 1616 jiwa.

**Tabel 4.3**  
**Jumlah penduduk berdasarkan agama<sup>108</sup>**

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1	Islam	816	800
2	Kristen	-	-
3	Katolik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-

Sumber : profil desa Buluh Cina 2022.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 1616 jiwa penduduk desa buluh cina, berdasarkan agama yakni agama islam sebanyak 816 laki-laki dan 800 perempuan, sedangkan yang beragama Kristen, katolik, hindu, budha tidak ada pada masyarakat desa buluh cina, jadi secara keseluruhan masyarakat desa buluh cina menganut agama islam.

#### 4.6 Sarana dan Prasarana

##### a. Sarana Pendidikan

Salah satu penunjang dari pendidikan tersebut adalah adanya sarana yang cukup serta memadai dan lengkap. Untuk kedepannya, sarana pendidikan di Desa Buluh Cina dengan jumlah dibawah angka 2000 jiwa belum memenuhi syarat untuk adanya pembangunan SMP ataupun SMA, akan tetapi untuk memajukan masyarakat perlu akses transportasi yang baik

<sup>108</sup> Sumber data: kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu 2022.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketingkatan pendidikan yang lebih tinggi guna untuk menunjang persiapan sumber daya masyarakat desa buluh cina.

Adapun sarana pendidikan dapat di lihat dari tabel berikut<sup>109</sup>:

**Tabel 4.4**  
**Sarana Pendidikan**

No	Sarana pendidikan	Jumlah
1	PAUD	1
2	TK	1
3	SD/ MDA	2
4	PERPUSTAKAAN	1
JUMLAH		5

Sumber : profil desa Buluh Cina 2022.

**b. Sarana Kesehatan**

Sarana kesehatan di desa buluh cina yaitu berupa Poskesdes dan Puskesmas Pembantu yang berada satu atap, dan juga terdapat posyandu. Dengan adanya sarana kesehatan tersebut maka penduduk setempat akan mudah untuk menjamin kesehatannya.

Adapun sarana kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut<sup>110</sup>:

**Tabel 4.5**  
**Sarana Kesehatan**

Sarana Kesehatan	Jumlah
Puskemas Pembantu	1
Poskesdos	1
Bidan	2
Posyandu	2
Jumlah	6

Sumber : profil desa Buluh Cina 2022.

<sup>109</sup> Sumber data: kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu 2022.

<sup>110</sup> Sumber data: kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu 2022.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Sarana Peribadatan

Dalam suatu lingkungan berdasarkan dari agama yang dianut oleh penduduk perlu adanya beberapa fasilitas penunjang untuk memenuhi kebutuhan kegiatan ibadah masyarakat, salah satunya yaitu sarana peribadatan.

Didesa buluh cina terdapat sarana peribadatan berupa mesjid yang berjumlah 3 unit, dan musholla sebanyak 4 unit, maka keseluruhan berjumlah 7 unit. Dan sarana peribadatan berikut adalah uraian tabel jumlah sarana peribadatan berdasarkan pada letak perdusun<sup>111</sup>:

**Tabel 4.6**  
**Sarana Peribadatan Masjid Desa Buluh Cina**

No	Nama Masjid	Lokasi
1	Masjid Raya Baitullah	Dusun 2
2	Masjid Al Mukarromah	Dusun 2
3	Masjid Nur Ikhlas	Dusun 3

Sumber : profil desa Buluh Cina 2022.

**Tabel 4.7**  
**Sarana Peribadatan Mushalla Desa Buluh Cina**

No	Nama Mushalla	Lokasi
1	Al Muslimin	Dusun 1
2	Al Aqso	Dusun 3
3	(SDN.001)	Dusun 3
4	Nurjannah	Dusun 4

Sumber : profil desa Buluh Cina 2022.

### d. Sarana Olahraga

Berikut tabel sarana olahraga deda buluh cina :<sup>112</sup>

<sup>111</sup> Sumber data: kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu 2022.

<sup>112</sup> Sumber data: kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu 2022.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.7**  
**Sarana Olahraga Desa Buluh Cina**

Sarana Olahraga	Jumlah
Badminton	1
Bola Volly	4
Bola Kaki	2
Takraw	1
Pacu Sampan	1
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>

*Sumber : profil desa Buluh Cina 2022.*

Berdasarkan tabel diatas, Desa Buluh Cina memiliki sarana olahraga berupa lapangan badminton berjumlah 1, lapangan volly berjumlah 4, lapangan bola kaki berjumlah 2, lapangan takraw berjumlah 1, dan desa buluh cina memiliki sungai yang cukup memadai sebagai tempat untuk berlatih pacu sampan kerab juga menjadi tuan rumah pacu sampan.<sup>113</sup>

<sup>113</sup> Sumber data: kantor Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu 2022.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal memberikan kontribusi dalam mempengaruhi perilaku keagamaan adalah sebesar 3,5 % sedangkan sisanya 96,5 % dipengaruhi oleh faktor variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Analisis secara parsial pengaruh tiap indikator komunikasi interpersonal adalah Pengaruh indikator Keterbukaan (X1) terhadap perilaku keagamaan ( $\Sigma Y$ ) dengan nilai constant sebesar 34.210 dengan nilai signifikan 0,000 , Pengaruh indikator Empati (X2) terhadap perilaku keagamaan ( $\Sigma Y$ ) sebesar 29.773 dengan nilai signifikan 0,000 , pengaruh indikator Dukungan (X3) terhadap perilaku keagamaan ( $\Sigma Y$ ) sebesar 33.340 dengan nilai signifikan 0,000, pengaruh indikator Rasa Positif (X4) sebesar 24.975 dengan nilai signifikan 0,000 , dan pengaruh indikator kesetaraan (X5) sebesar 32.561 dengan nilai signifikan 0,000. pengaruh komunikasi interpersonal orang tua ( $\Sigma X$ ) untuk indikator sholat (Y1) sebesar 12,154 dengan nilai signifikan 0,000. Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua ( $\Sigma X$ ) untuk indikator puasa (Y2) sebesar 5,031 dengan nilai signifikan 0,000. Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua ( $\Sigma X$ ) terhadap indikator membaca al-qur'an (Y3) sebesar 2,786 dengan nilai signifikan 0,002. Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua ( $\Sigma X$ ) terhadap indikator zakat (Y4) sebesar 3,164 dengan nilai signifikan 0,007. Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua ( $\Sigma X$ ) terhadap indikator menghafal do'a (Y5) sebesar 1,387 dengan nilai signifikan 0,401. Sedangkan secara general Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua ( $\Sigma X$ ) terhadap perilaku keagamaan anak ( $\Sigma Y$ ) adalah sebesar 24,522 dengan nilai signifikan 0,000.

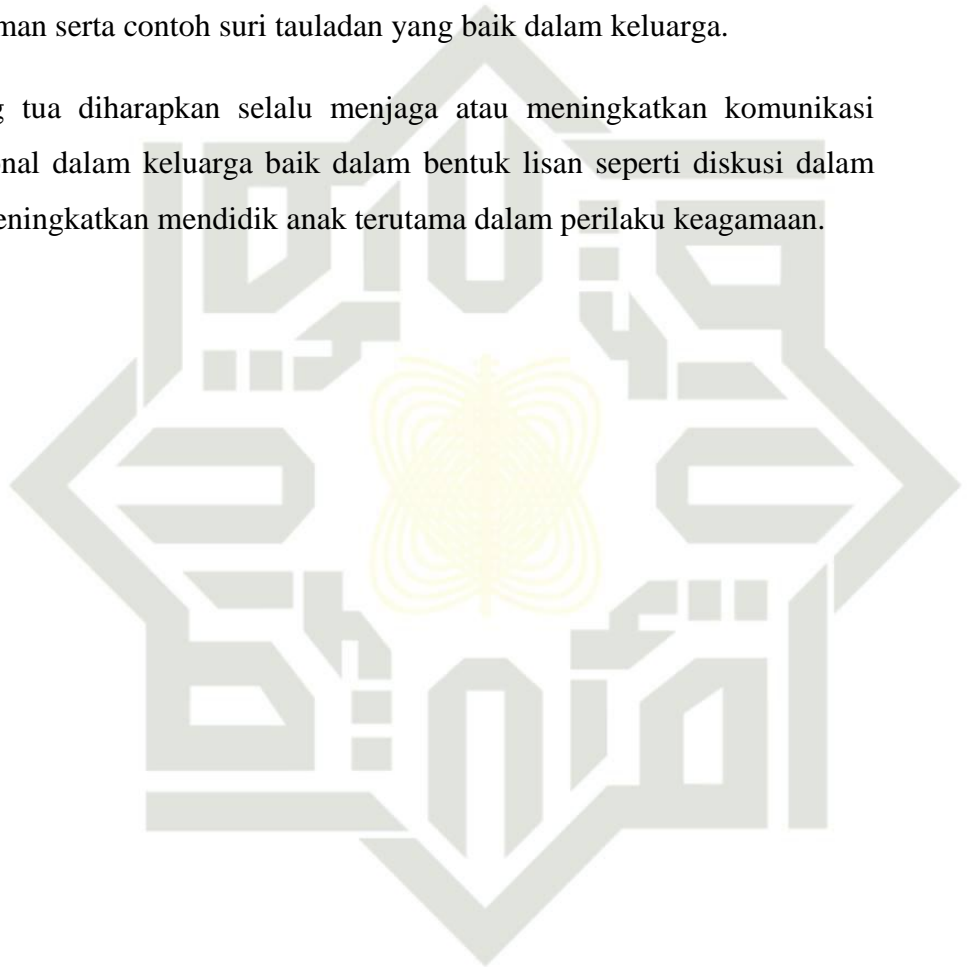
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Saran**

Dari hasil penelitian pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dalam keluarga terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak orang tua tetap menjaga komunikasi dengan anak dan menjadi pedoman serta contoh suri tauladan yang baik dalam keluarga.
2. orang tua diharapkan selalu menjaga atau meningkatkan komunikasi interpersonal dalam keluarga baik dalam bentuk lisan seperti diskusi dalam rangka meningkatkan mendidik anak terutama dalam perilaku keagamaan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Asupratiknya, Komunikasi Antarpribadi. Yogyakarta: Kanisius. (1995)
- Abd. Rahman Dahlan, *Kaidah-Kaidah Penafsiran Al-Qur'an*, (cet 2, Bandung : Penerbit Mizan,1998)
- Abdul Aziz, Abdur Rauf, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*, (Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2010)
- Abi A'bdillah Muhammad Bin Qasim Al-Syafi'i, Tausyiah A'la Fath Al- Qariib Al-Mujib, (Dar Al-Kutub Al-Islamiah)
- Abu Huraerah, Kekerasan Terhadap Anak, (Bandung: Nuansa, 2006)
- Ahmad Nawawi Sadili, Panduan Praktis dan Lengkap Sahalat Fardhu dan Sunnah, (Jakarta: Amzah, 2010)
- Ahmad Tubagus Kaysan,*Dahsyatnya dibalik puasa Senin Kamis*, (Yogyakarta : Multipress, 2010)
- Ali Hasan, *Hikmah Shalat dan Hikmah Tuntunannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000)
- Alo Liliweri, *Perspektif Teoritis Komunikasi Antar Pribadi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994)
- Amisa Nadila Putri DKK, “ Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua-anak terhadap pengetahuan seks pada anak usia 5-6 tahun di TK Raudatul Athfal Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar” Jurnal Review Pendidikan dan pengajaran Vol.4 No 1, Juni 2021
- Asyad H. Anwar, *Psikologi Agama* (Kendari : Istana Profesional, 2008)
- Aaas Putra dan Diah Ayu Patmaningrum, " Pengaruh aplikasi Youtube terhadap perkembangan kemampuan komunikasi interpersonal anak TK di Kota Bandung" Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol.21 No. 2, Desember 2018
- Azhar muhammad, *Dahsyatnya Energi Syukur, Istigfar, Muhasabah*, (Solo:Assalam Publishing, 2014)
- Aswar, saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Sigma Alpha, 2012)
- Barhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*.edisi kedua (kencana ,2005)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hsrun Hidayat, *Komunikasi Antar pribadi dan Medianya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990)
- DeVito, Joseph, 1989, *The Nonverbal Communication Workbook (Prospect Heights)*, illinois: Waveland Press. 4
- Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press,2002)
- Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995)
- Djamaludin Ancok, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- DRS.H Mo Rifa'i, *Fikih Islam Lengkap*,Semarang:Pt. Karya Putra, 1978)
- Drs.Syaiful Bahri Djamarah. M.Ag, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga* (Jakarta, PT Rhineka Cipta)
- Edi Harapan & Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014)
- Edi Suwandi, “Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert Pada Layanan Speedy Yang Bermigrasi Ke Indihome” (2019).
- Elizabeth B. Hurlock, *Child Development* (Auckland: McGraw-hill, 1987)
- Etika Komunikasi dalam Perspektif Islam Sosial Budaya, Muslimah STAI AnNadwah Kuala Tungkal Vol. 13, No. 2, Desember 2016
- Feri Lestari Issom dan Febi Damayanti, “ Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua – Anak Terhadap Agresi Siswa Kepada Guru” Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, Vol 9 No 1 April 2020.
- H M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, ( Jakarta : Bulan Bintang, 1987)
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007 )
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)

- Hamid, Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Social*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Henry Guntur Turigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1987)
- <https://desabuluhcina.com/sejarah> (diakses pada 20 Desember 2021)
- <https://kbbi.web.id/tawakal.html> diakses pada 07 Januari 2022
- <https://wordpress.com/communication-theory/self-disclosure-theory/> diakses pada 11 Mei 2022 pukul 11.46 WIB.
- JA Devito, *Komunikasi Antar Manusia Edisi Kelima*. (Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group. 2011)
- Jalaluddin, Rakhamat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Dilengkapi Contoh Analisis Statistik, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014)
- Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1999)
- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- Kaelany, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.web.id/tobat.html> (diakses pada 12 Januari 2022)
- Karlina Raudya Maharani dan Diana Rusmawati, " hubungan antara kecerdasan emosional dengan komunikasi inter personal pada remaja siswa kelas X Di SMAN 15 Semarang", *Jurnal Empati*, Volume 9 (nomor 4), Agustus Tahun 2020
- Lakiati Komala, *Ilmu Komunikasi Perspektif, Proses dan Konteks*, (Padjajaran: Widya, 2009)
- M Qurais Shihab, *Ensiklopedia Alqur'an Kajian Kosakata* ( Jakarta : Lentera Hati, 2007)
- Madona Dkk, "Pengaruh komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam meningkatkan akhlakul karimah," *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan* Vol. 2, No 1, 2018
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maryam B Gainau. 2009. keterbukaan diri (self disclosure) siswa dalam perspektif budaya dan implikasinya bagi konseling. Jurnal ilmiah widya warta, Vol 33, No 1
- Mifta Faridl, *Puasa Ibadah Kaya Makna*, (Jakarta: Gema Insani,2007)
- Muhtadin,"Pengaruh komunikasi inter personal guru pendidikan agama Islam Dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa", Jurnal Pustaka Komunikasi, Vol. 1, No. 2, (Desember 2018)
- Mulyana, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Perdasa , 2015)
- Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru,1989)
- Nanang Matono,*Metode Penelitian Kuntitatif:Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta:PT Raja Gafindo Persada,2011)
- Nasrul Syakur Chaniago,*Manajemen Organisasi*, (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2011)
- Nidjo Sandjojo, *Metode Analisis Jalur ( Path Analysis) dan Aplikasinya*, ( Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011)
- Nunung Nurhasanah DKK," Hubungan Antara Komunikasi Keluarga Dengan Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ujunggebang Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon" Jurnal Pendidikan Islam Vol 4,No 1, Juni 2019.
- Ontong Uchjana Efendi, *Ilmu, Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), Cet-1
- Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012)
- Rahmad, Kriyantono, *Teknis Praktis riset komunikasi* (Jakarta: Prenada Media Group)
- Reni Ferlitasari DKK , " Pengaruh media sosial instagram terhadap perilakh keagamaan remaja (studi pada rohis di SMA Perintis Bandar Lampung) sosio religia Vol 01. No 02 Juli-Desember 2020
- Rina Veronika Dkk," Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi Interpersonal dengan Perilaku Seksual Pranikah di SMK Prestasi Agung Jakarta." Risenologi Volume 6 Issue 2, Desember 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sarlito, Wirawan Sarwono, *Psilogi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)
- Sarwat, Ahmad, *Ensiklopedia Fikih Indonesia 3: Shalat* (Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2019).
- Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012)
- Sholikin, Muhammad, *Filsafat dan Metafisika dalam Islam, Sebuah Penjelajahan Nalar, Pengalaman Mistik, dan Perjalanan Aliran Manunggaling Kawula-Gusti*. (Jakarta: PT Buku Kita. 2008)
- Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* Jakarta: LP3ES, 1995)
- Singgih Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1990)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*( Bandung: Alfabeta,2015)
- Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung:Alfabeta,2010)
- Slaiman Rasjid, *Fiqih Islami*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013)
- Saranto AW, *Komunikasi Intenrpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- Srururin, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Samsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdikarya, 2006)
- Seikh Syamsidin abu Abdillah, *Terjemah Fathul Mu'in* (Surabaya: Al-Hidayah, 1996)
- Tihendradi, *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*, (Jakarta: Andi, 2013)
- Verawati Dkk, " Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini Di Kabupatem Mamuju" Edisi 12 Vol.1 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

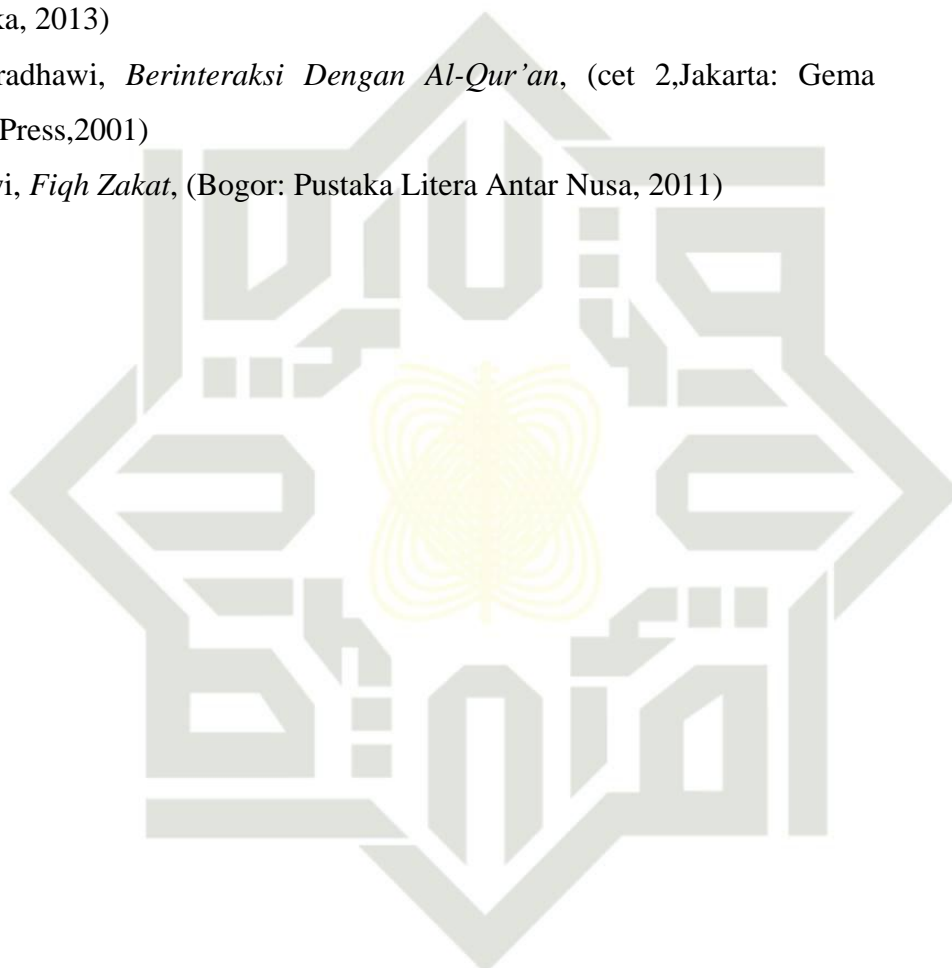
W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1991)

Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)

Yosal Iriantara, *Komunikasi Antarpribadi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013)

Yusuf Al-Qaradhawi, *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, (cet 2, Jakarta: Gema Insani Press, 2001)

Yusuf Qardawi, *Fiqh Zakat*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011)



UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN

## KUISIONER

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini hanya semata untuk menyelesaikan studi S1 peneliti.
2. Dalam angket ini ada beberapa pernyataan yang harus anda jawab. Berilah tanda (x) pada jawaban yang dianggap paling tepat dan paling sesuai dengan diri anda.
3. Adapun jawaban tersebut terdiri dari :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - CS : Cukup Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
4. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun yang salah, jadi sebisa mungkin anda pilih adalah jawaban yang paling tepat dan paling sesuai dengan anda.
5. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya, jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti bagi peneliti. Oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab sangat peneliti harapkan.
6. Terimakasih banyak atas kesediaan meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SELAMAT MENGERJAKAN**

Nama :  
 Jenis kelamin :  
 Usia/kelas :

**ANGKET KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DENGAN ANAK**

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Orang tua saya menanggapi keluhan saya dengan senang hati.					
2	Orang tua saya sebagai tempat berbagi cerita saya					
3	Orang tua saya memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan kepada saya					
4	Orang tua saya selalu mendorong saya untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.					
5	Orang tua saya percaya akan kemampuan yang saya miliki.					
6	Orang tua saya membangun hubungan yang baik dan harmonis dengan saya					
7	Orang tua saya menciptakan komunikasi yang baik dan nyaman dengan saya					

**ANGKET PELAKSANAAN IBADAH**

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya mengerjakan sholat wajib ( fardhu) 5 waktu dalam sehari.					
2	Saya melaksanakan sholat berjamaah.					



3	Saya melaksanakan sholat sendiri dirumah					
4	Saya mengerjakan sholat sunnah.					
5	Saya melaksanakan puasa wajib pada bulan Ramadhan.					
6	Saya mengaji dirumah ataupun dimesjid					
7	Saya membiasakan diri untuk bersedekah					
8	Saya hafal zikir setelah sholat					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.